

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak/
*and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian
per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012

*Consolidated Financial Statements
as of 31 March 2013 and 31 December 2012
and for the three months period ended
31 March 2013 and 2012*

Daftar isi	Halaman/ Page	Contents
Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 – 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 83	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. Bekasi Fajar Industrial Estate, Tbk

Kantor Pusat : Jalan Sumatera, MM2100 Industrial Town, Cikarang Barat, Bekasi 17842, INDONESIA

Telp. (021) 8980 133 (Hunting), Fax. (021) 8980 157

Kantor Perwakilan : Wisma Argo Manunggal Lt. 10, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22 Jakarta 12930, INDONESIA

Telp. (021) 252 5334, 252 6937, Fax. (021) 252 0087

Pernyataan Direksi

tentang

Tanggung Jawab atas

Laporan Keuangan Konsolidasian
per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Hungkang Sutedja
Alamat kantor	:	Wisma Argo Manunggal Lt. 10 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta
Nomor telepon	:	021-2525334
Jabatan	:	Direktur Utama
Nama	:	Wilson Effendy
Alamat kantor	:	Wisma Argo Manunggal Lt. 10 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta
Nomor telepon	:	021-2525334
Jabatan	:	Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Directors' Statement

regarding

The Responsibility for
the Consolidated Financial Statements
as of 31 March 2013 and 31 December 2012
and for the three months period ended
31 March 2013 and 2012

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries

We, the undersigned :

Name	:	Hungkang Sutedja
Office Address	:	Wisma Argo Manunggal Lt. 10 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta
Telephone	:	021-2525334
Title	:	President Director
Name	:	Wilson Effendy
Office Address	:	Wisma Argo Manunggal Lt. 10 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta
Telephone	:	021-2525334
Title	:	Director

State that :

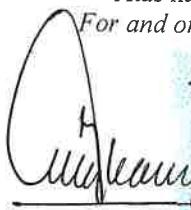
1. We are responsible for the preparation and presentation consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and in truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 29 April / April 2013

Atas nama dan mewakili Direksi/

For and on behalf of board of Directors




99633ABF300196512
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Hungkang Sutedja
Direktur Utama/ President Director

Wilson Effendy
Direktur/ Director

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Financial Position
As of 31 March 2013 and 31 December 2012

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Aset				Assets
Aktiva lancar				Current assets
Kas dan setara kas	3e,3f,3g,5	498,481,757,505	582,657,321,730	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai				<i>Trade receivables - net of provision for impairment</i>
Rp 316.262.071 per 31 Maret 2013 dan Rp 315.512.466 per 31 Desember 2012				<i>Rp 316,262,071 as of 31 March 2013 and Rp 315,512,466 as of 31 December 2012</i>
Piutang lain-lain	3d,3e,3f,3h,6	7,474,214,704	8,721,983,867	<i>Other receivables</i>
Persediaan	3f,3h	563,359,235	502,262,742	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	3i,3k,7	218,823,776,978	271,475,192,548	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	8a	8,005,562,102	10,769,995,209	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka pembelian	10	18,529,929,340	196,801,507	<i>Advance payment</i>
Aset lain-lain	9	95,819,040,988	61,762,245,837	<i>Other assets</i>
Jumlah aset lancar		81,000,000	81,000,000	<i>Total current assets</i>
Aktiva tidak lancar				Noncurrent assets
Persediaan	3i,3k,7	1,291,647,372,512	1,273,316,290,937	<i>Inventories</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 22.888.803.895 per 31 Maret 2013 dan Rp 21.796.523.658 per 31 Desember 2012	3j,3k,11	76,045,774,210	75,972,890,870	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation</i>
Deposit garansi	12	300,000,000,000	-	<i>Rp 22,888,803,895 as of 31 March 2013</i>
Aset lain-lain		301,300,000	301,300,000	<i>Rp 21,796,523,658 as of 31 December 2012</i>
Jumlah aset tidak lancar		1,667,994,446,722	1,349,590,481,807	<i>Guarantee deposit</i>
Jumlah aset		2,515,773,087,574	2,285,757,285,247	<i>Other assets</i>
				<i>Total noncurrent assets</i>
				Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Currents liabilities
Utang usaha	3d,3e,3f,13	7,587,155,628	4,933,752,935	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	3f,14	82,543,816,064	3,137,038,874	<i>Other payables</i>
Utang pajak	8b	15,782,774,961	13,987,104,009	<i>Tax payables</i>
Beban masih harus dibayar	3f,15	42,788,672,119	36,302,306,520	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka penjualan	3d,17	159,538,882,653	215,158,589,620	<i>Sales advances</i>
Utang bank - yang jatuh tempo dalam satu tahun	3f,16	<u>67,439,449,404</u>	<u>67,522,333,715</u>	<i>Bank loan - due in one year</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek		375,680,750,829	341,041,125,673	<i>Total current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang				Noncurrents liabilities
Utang bank	3d,3f,16	144,666,050,502	159,685,220,706	<i>Bank loan</i>
Uang jaminan	3f	2,107,639,864	1,840,139,864	<i>Security deposits</i>
Liabilitas imbalan kerja	3m,19	6,611,962,957	6,166,785,343	<i>Employee benefits obligation</i>
Utang pihak berelasi	3d,3f,18,28	<u>6,913,441,332</u>	<u>6,913,441,332</u>	<i>Due to related parties</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>160,299,094,655</u>	<u>174,605,587,245</u>	<i>Total noncurrent liabilities</i>
Jumlah liabilitas		<u>535,979,845,484</u>	<u>515,646,712,918</u>	<i>Total liabilities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 31 March 2013 and 31 December 2012

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham (31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012) dan			Share capital - nominal value Rp 100 per share (31 March 2013 and 31 December 2012) and
Modal dasar sebesar 28.000.000.000 saham (31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012) dan			Authorized - 28,000,000,000 shares (31 March 2013 and 31 December 2012)
Modal ditempatkan dan disetor penuh 9.539.633.250 saham (31 Maret 2013) dan 9.361.707.250 saham (31 Desember 2012)	20	953,963,325,000	Issued and fully paid 9,539,633,250 shares (31 March 2013) and 9,361,707,250 shares (31 December 2012)
Tambahan modal disetor - bersih	3q,21	186,493,594,505	Other paid in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali	2,3c	958,690,593	Difference in value of restructuring transactions with entities under common control
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya		<u>838,215,866,567</u>	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1,979,631,476,665	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	22	<u>161,765,425</u>	Noncontrolling interests
Jumlah ekuitas		<u>1,979,793,242,090</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>2,515,773,087,574</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Comprehensive Income
For the three period ended
31 March 2013 and 2012

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Maret/ March		
		2013	2012	
Pendapatan	3d,31,23	272,767,120,829	256,223,123,440	Revenue
Beban pokok pendapatan	3d,31,24	(73,505,943,633)	(124,345,896,418)	Cost of revenue
Laba bruto		199,261,177,196	131,877,227,022	Gross profit
Beban usaha	25			Operating expenses
Beban penjualan		(201,154,810)	(575,787,573)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		(14,051,732,013)	(7,779,934,117)	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha		(14,252,886,823)	(8,355,721,690)	Operating expenses
Laba usaha		185,008,290,373	123,521,505,332	Income from operations
Penghasilan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Bunga jasa giro		1,292,785,667	86,815,682	Interest income from current account
Bunga deposito		206,673,382	41,820,000	Interest income from deposit
Sewa		410,504,318	545,475,364	Rent income
Selisih kurs - bersih		2,069,479,313	727,484,001	Foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap	11	-	127,239,583	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain		3,706,462,055	489,734,322	Others
Beban administrasi bank		(59,461,208)	(50,967,150)	Bank administration expenses
Beban bunga	30	(5,177,701,150)	(5,982,050,624)	Interest expenses
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain - bersih		2,448,742,377	(4,014,448,822)	Total other income (expenses) - net
Laba sebelum beban pajak		187,457,032,750	119,507,056,510	Income before tax expense
Beban pajak	3n,8c			Tax expenses
Pajak kini				Current tax
Final		(13,198,816,989)	(12,775,144,093)	Final
Tidak final		(160,746,000)	-	Nonfinal
Pajak tangguhan		-	-	Deferred tax
Jumlah beban pajak		(13,359,562,989)	(12,775,144,093)	Total tax expense
Laba bersih tahun berjalan		174,097,469,761	106,731,912,417	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan		174,097,469,761	106,731,912,417	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
 (lanjutan)
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2013 dan 2012

(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
 and Subsidiaries
Consolidated Statements of Comprehensive Income
 (continued)
 For the three period ended
 31 March 2013 and 2012

(In Rupiah)

Catatan/ Note	31 Maret/ March	
	2013	2012
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
Pemilik entitas Induk	174,080,864,574	106,713,965,337
Kepentingan nonpengendali	22 16,605,187	17,947,080
	<u>174,097,469,761</u>	<u>106,731,912,417</u>
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :		
Pemilik entitas Induk	174,080,864,574	106,713,965,337
Kepentingan nonpengendali	22 16,605,187	17,947,080
	<u>174,097,469,761</u>	<u>106,731,912,417</u>
Laba per saham :		
Laba per saham dasar	3p,26	18.56
Laba per saham dilusian	3p,26	18.56

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the three period ended
31 March 2013 and 2012

(In Rupiah)

Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Modal disetor lainnya/ Other paid in capital	Modal proforma berasal dari restrukturisasi dengan entitas sepengendali/ Proforma capital arising from restructuring of entities under common control	Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali/ Difference in value restructuring transactions of entities under common control	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Retained earnings which unappropriated	Jumlah/ Total	Jumlah ekuitas/ in net assets of Subsidiaries	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo 1 Januari 2012/ Balance 1 January 2012	700,000,000,000				958,690,593	193,852,165,653	894,810,856,246	55,799,493
Laba bersih tahun berjalan/ <i>Net income for the year</i>						-	106,713,965,337	17,947,080
Saldo 31 Maret 2012/ Balance 31 March 2012	<u>700,000,000,000</u>				<u>958,690,593</u>	<u>300,566,130,990</u>	<u>1,001,524,821,583</u>	<u>73,746,573</u>
Saldo 1 Januari 2013/ Balance 1 January 2013	936,170,725,000	168,700,994,505			958,690,593	664,135,001,993	1,769,965,412,091	145,160,238
Laba bersih tahun berjalan/ <i>Net income for the year</i>						-	174,080,864,574	16,605,187
Konversi waran seri 1 menjadi saham/ <i>Conversion warrant serie 1 to share capital</i>	20.21	17,792,600,000					35,585,200,000	35,585,200,000
Saldo 31 Maret 2013/ Balance 31 March 2013	<u>953,953,325,000</u>	<u>186,493,594,505</u>			<u>958,690,593</u>	<u>838,215,866,567</u>	<u>1,979,631,476,665</u>	<u>161,765,425</u>
								<u>1,979,793,242,090</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Catatan/ Note	31 Maret/ March 2013	2012	
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan kas dari pelanggan	226,024,467,880	111,410,714,712	<i>Cash received from customer</i>
Penerimaan dari deposit pelanggan	80,070,547,050	-	<i>Received from customer deposit</i>
Pembayaran kas kepada :			<i>Cash payment to :</i>
Direksi dan karyawan	(6,740,331,958)	(3,290,959,165)	<i>Directors and employees</i>
Kontraktor, pemasok dan operasional	(38,380,577,289)	(74,782,680,603)	<i>Contractor, supplier and operational</i>
Kas dari operasi	260,974,105,683	33,337,074,944	<i>Cash from operations</i>
Penerimaan bunga	1,499,459,051	674,111,046	<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga	(5,147,426,134)	(5,972,921,624)	<i>Payment of interest</i>
Pembayaran pajak	(10,611,029,703)	(4,703,425,782)	<i>Payment of tax</i>
Penerimaan/(pembayaran) bukan dari pelanggan	402,146,996	(56,323,004)	<i>Received from/(payment to) noncustomer</i>
Kas bersih dari aktivitas operasi	247,117,255,893	23,278,515,580	<i>Net cash from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi			
Hasil penjualan investasi	1,777,074,698	-	<i>Proceed from sales of investment</i>
Pembayaran uang muka pembelian tanah	9 (51,922,891,750)	(12,215,943,500)	<i>Payment of advance for land purchased</i>
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	9 (464,984,982)	-	<i>Payment of advance for fixed assets purchased</i>
Pembelian aset tetap	11 (1,165,163,577)	(794,381,773)	<i>Acquisition on fixed assets</i>
Penambahan deposit garansi	12 (300,000,000,000)	-	<i>Additional deposit guarantee</i>
Hasil penjualan aset tetap	-	220,000,000	<i>Proceed from sales of fixed asset</i>
Kas bersih dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	(351,775,965,611)	(12,790,325,273)	<i>Net cash from/(used for) investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Pembayaran utang bank	(15,102,054,507)	(22,482,012,150)	<i>Payment of bank loan</i>
Penerimaan bersih dari tambahan setoran modal	20,21 35,585,200.000	-	<i>Net proceed from increase in paid in capital</i>
Kas bersih dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	20,483,145,493	(22,482,012,150)	<i>Net cash from/(use for) financing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
(lanjutan)
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012

(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
(continued)
For the three period ended
31 March 2013 and 2012

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Maret/ March 2013	2012	
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		(84,175,564,225)	(11,993,821,843)	<i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal periode		<u>582,657,321,730</u>	<u>60,060,378,361</u>	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>
Kas dan setara kas akhir periode	5	<u>498,481,757,505</u>	<u>48,066,556,518</u>	<i>Cash and cash equivalents at end of the year</i>
Pengungkapan tambahan :				
Transaksi yang tidak mempengaruhi kas terutama :				<i>Transaction which not affect to the cash mainly :</i>
Pemindahbukan uang muka pembelian tanah ke persediaan	7	18,331,081,581	16,608,425,640	<i>Overbooking advance for land purchased to inventories</i>
Pengalihan piutang usaha ke utang pihak berelasi	18	-	4,849,735,000	<i>Transfer from trade receivable to due to related parties</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of the consolidated
financial statements.*

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta pendirian No. 199 tanggal 24 Agustus 1989 dan diubah dengan akta perubahan No. 7 tanggal 4 Desember 1989, keduanya dibuat di hadapan Winanto Wiryomartani, SH., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-886 HT.01.01TH 90 tanggal 21 Februari 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 3 Agustus 1990 No. 62 Tambahan No. 2730. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, sesuai dengan Akta Risalah Rapat No. 40 tanggal 27 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Nyonya Erly Soehandojo, SH., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45329.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 12 Oktober 2010 No. 82 Tambahan No. 28853.

Berdasarkan akta No. 24 tanggal 12 September 2011 yang dibuat di hadapan notaris Aulia Taufani, SH., sebagai notaris pengganti dari Sutjipto, SH., M.Kn., notaris di Jakarta bahwa telah disetujui perubahan status Perusahaan dari PT Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi PT Penanaman Modal Asing (PMA) dan telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan Surat Keputusan No. 59/PPM/V/PMA/2011 tanggal 13 September 2011.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Pemegang Saham No. 49 tanggal 9 Desember 2011, notaris Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M., pemegang saham telah menyetujui :

- a) Perubahan nominal saham Perseroan yang semula sebesar Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham.
- b) Peningkatan modal dasar dari semula Rp 700.000.000.000 terbagi atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 2.800.000.000.000 terbagi atas 28.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

I. General

a. The Company's establishment

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 199 dated 24 August 1989 and has been changed by Notarial deed No. 7 dated 4 December 1989 by Winanto Wiryomartani, SH., Notary in Jakarta and was approved by Minister Justice of Republic Indonesia in decree No. C2-886 HT.01.01TH 90 dated 21 February 1990 and announced in Supplement No. 2730 of State Gazette of Republic of Indonesia No. 62 dated 3 August 1990. The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment was to conform with Law No.40 Year 2007 about Liability Company in accordance with the Deed of Minutes of Meeting No. 40 dated 27 May 2008 of Mrs Erly Soehandojo, SH., Notary in Jakarta and obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in Decree No. AHU 45329.AH.01.02.Tahun 2008 dated 28 July 2008 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 82 Supplement No. 28853 dated 12 October 2010.

Based on Notarial Deed No. 24 dated 12 September 2011 of Aulia Taufani, SH., in lieu of Sutjipto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, Company been changed the Company's status from Domestic Investment Company to become Foreign Investment Company (PMA) and it was approved by the Investment Coordinating Board with the Decree No. 59/PPM/V/PMA/2011 dated 13 September 2011.

Based on Notarial Deed of Minute of Meeting of Shareholder No. 49 dated 9 December 2011 by Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M. the shareholder has agreed :

- a) *The changes of par value of share from Rp 1,000 per share to become Rp 100 per share*
- b) *To increase authorized capital from Rp 700,000,000,000 consist of 700,000,000 shares with par value Rp 1,000 to become Rp 2,800,000,000,000 consist of 28,000,000,000 share with par value Rp 100.*

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- c) Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 1.800.000.000 saham.
- d) Untuk menerbitkan waran dalam jumlah sebanyak-banyaknya 900.000.000. Waran seri I di mana 1 waran dapat dikonversi menjadi 1 saham setelah IPO.
- e) Perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
- f) Perubahan nama Perseroan dari sebelumnya bernama PT Bekasi Fajar Industrial Estate menjadi PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
- g) Perubahan seluruh anggaran dasar yang disesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IX.J.1.
- h) Mengangkat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut :

Direktur Utama	:	Hungkang Sutedja
Direktur	:	Hendra Kurniawan
Direktur tidak terafiliasi	:	Wilson Effendy

Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen)	:	Witjaksono Abadiman Sidharta
Komisaris	:	Hendra Lesmana
Komisaris	:	Hartono

Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-62997.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011.

Maksud dan Tujuan Perusahaan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah berusaha dalam bidang kawasan industri, dan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. merencanakan, membangun, serta mengembangkan suatu kawasan industri termasuk mempersiapkan dan pengadaan tanah, prasarana, dan fasilitas-fasilitas industri lainnya;

1. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

- c) *Initial Public Offering through by issuance of the new shares from the Company's unissued shares as many as 1,800,000,000 shares.*
- d) *To issue warrants as many as 900,000,000 warrants. Warrant Series I in which one warrant can be converted into one share after the IPO.*
- e) *The change Company's status from the Limited Company become Public Listed Company.*
- f) *The change of Company's name formerly known as PT Bekasi Fajar Industrial Estate become PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.*
- g) *The change of the articles of association to comply with BAPEPAM & LK Rule No. IX.J.1.*
- h) *To appoint the Board of Directors and Board of Commissioners as follows :*

President Director	:	Hungkang Sutedja
Director	:	Hendra Kurniawan
Unaffiliated Director	:	Wilson Effendy

Commissioner (concurrently Independent Commissioner)	:	Witjaksono Abadiman Sidharta
Commissioner	:	Hendra Lesmana
Commissioner	:	Hartono

The Notarial Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-62997.AH.01.02 Year 2011 dated 20 December 2011.

The Company's Aims and Objectives

In accordance with Article 3 of the Articles of Association the Company, aims, objectives and business activities are to perform business in the industrial estate, and to achieve the aims and objectives mentioned above, the Company is able to conduct business activities as follows :

- a. *to plan, to build, and to develop an industrial estate including the acquisition and development of land, infrastructure, and other industrial facilities;*

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- b. melakukan kegiatan-kegiatan penguasaan serta perawatan dari seluruh kawasan industri tersebut di atas;
- c. membantu menyediakan segala fasilitas yang dibutuhkan dalam hubungannya dengan pendirian suatu bangunan pabrik di dalam kawasan industri;
- d. mengembangkan daerah kawasan industri termasuk pelepasan hak atas tanah, pengurukan, pemetaan, pengukuran, penggalian dan penimbunan tanah, perluasan lahan di pantai (reklamasi), pemasangan instalasi-instalasi listrik, air minum, gas dan telekomunikasi dan seluruh faktor penunjang yang berkaitan dengan pembangunan suatu daerah;
- e. menjual tanah-tanah yang telah dikembangkan berupa tanah-tanah kavling berikut bangunannya.

Perusahaan berkedudukan di Kawasan Industri MM 2100, Desa Gandasari Kecamatan Cikarang Barat/ 17520 dengan kantor perwakilan di Wisma Argo Manunggal Lt. 10, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 – Jakarta Selatan/ 12930 dan mempunyai proyek kavling tanah dan memiliki tanah untuk dikembangkan yang berkedudukan di Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

Entitas Anak berkedudukan di Bekasi.

Kegiatan usaha Perusahaan sampai dengan saat ini, bergerak dalam bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri dan properti berikut seluruh sarana dan prasarana pendukungnya dan Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1989.

b. Entitas Induk dan Entitas Induk Utama

Perusahaan adalah Entitas Anak dari PT Argo Manunggal Land Development (“AMLD”). Entitas Induk Utama dari Perusahaan adalah kelompok usaha properti Argo Manunggal Grup, dan pengendali Grup adalah keluarga Tuan The Ning King.

1. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

- b. *to own and to maintain the entire industrial estate mentioned above;*
- c. *to provide all the supporting facilities for the establishment of a factory building in the industrial estate;*
- d. *to develop the industrial estate including the release of land rights, cut and fill, mapping, performing measurement, extraction and landfill, the expanding land on the beach (reclamation), performing installation of electrical, water, gas and telecommunication facilities, and all contributing factors relating to the construction of an area;*
- e. *to sell the developed land such as the lot plotting including the buildings constructed on it.*

The Company domiciled at MM 2100 Industrial Estate, District Desa Gandasari Cikarang Barat / 17520 with a representative office at Wisma Argo Manunggal Fl. 10, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 – Jakarta Selatan / 12930 and owned industrial and the land for development in the Cikarang Barat District, Bekasi Regency, West Java Province.

Subsidiaries domiciled at Bekasi.

The Company's operations are to develop and to manage of industrial estates and properties including with all supporting facilities and infrastructure and the Company commercially operated since 1989.

b. Parent and Ultimate Parent Company

The Company is a subsidiary of PT Argo Manunggal Land Development (“AMLD”). Its ultimate parent company is Argo Manunggal Group property division, and the controlling Group are the family of Mr. The Ning King.

1. Umum (lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan

Berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 9 tanggal 5 September 2007 dan No. 36 tanggal 24 Agustus 2009 dan Akta Risalah Rapat No. 76 tanggal 22 Agustus 2011, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Agus Eliadarius
Komisaris : Hendra Lesmana

Dewan Direksi

Direktur Utama : Hungkang Sutedja
Direktur : Harjanto Tirtohadiguno

Remunerasi yang dibayarkan kepada dewan komisaris Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp 454.009.752 dan Rp 1.280.643.100 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Remunerasi yang dibayarkan kepada dewan direksi Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp 797.003.065 dan Rp 3.929.222.756 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 132 orang dan 112 orang karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 (tidak diaudit).

Berdasarkan Surat Perusahaan No. 73/BOD/BFIE/XII/2011 tanggal 22 Desember 2011, Perusahaan telah menunjuk Krisna Daswara sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Desember 2011 Perusahaan telah menunjuk Jimmy Atmaja sebagai Ketua Unit Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 5 Oktober 2012 No. 001/A.KA/X/2012, Perusahaan mengangkat anggota Komite Audit Perseroan sebagai berikut :

Ketua : Witjaksono Abadiman Sidharta
Anggota : Drs. Herbudianto, Ak
Anggota : Fernandus Chamsi

1. General (continued)

c. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees

Based on the Notarial Deed of Minutes of Shareholders Meeting No. 9 dated 5 September 2007 and No. 36 dated 24 August 2009 and Deed of Minutes of Meeting No. 76 dated 22 August 2011, the composition of the board is as follows :

Board of Commissioners

President Commissioner : Agus Eliadarius
Commissioner : Hendra Lesmana

Board of Directors

President Director : Hungkang Sutedja
Director : Harjanto Tirtohadiguno

Remuneration provided to board of commissioners of the Company and subsidiaries amounting to Rp 454,009,752 and Rp 1,280,643,100, respectively, for the years ended 31 March 2013 and 31 December 2012.

Remuneration provided to board of directors of the Company and subsidiaries amounting to Rp 797,003,065 and Rp 3,929,222,756, respectively, for the years ended 31 March 2013 and 31 December 2012.

The Company and Subsidiaries owned 132 and 112 employees as of 31 March 2013 and 31 December 2012, respectively (not audited).

Based on the Company's letter No. 73/BOD/BFIE/XII/2011 dated 22 December 2011, the Company has appointed Krishna Daswara as Corporate Secretary.

Based on the Decree of the Board of Commissioners on 29 December 2011 the Company has appointed Jimmy Atmaja as Chairman of the Internal Audit Unit.

Based on the decree of the Board Commissioners on 5 October 2012 No. 001/A.KA/X/2012, the Company has appointed member of the Company's Audit Committee as follows:

Chairman : Witjaksono Abadiman Sidharta
Member : Drs. Herbudianto, Ak
Member : Fernandus Chamsi

1. Umum (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

<u>Nama Entitas Anak/ Subsidiaries name</u>	Percentase pemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership</i>		<u>Kegiatan utama/ Main activities</u>	<u>Tahun mulai operasi/ Years of commencing operations</u>
	<u>2013</u>	<u>2012</u>		
Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ <i>Direct owned Subsidiary</i> :				
PT. Bekasi Matra Industrial Estate	99.99	99.98	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	2011
Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ <i>Indirect owned Subsidiary</i> :				
Melalui/ <i>Through</i> PT. Bekasi Matra Industrial Estate :				
PT. Bekasi Surya Pratama	99.50	99.50	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	2012
<u>Jumlah aset/ <i>Total assets</i></u>				
	<u>2013</u>	<u>2012</u>		
Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ <i>Direct owned Subsidiary</i> :				
PT. Bekasi Matra Industrial Estate		1.280.348.080.505		1.239.902.005.231
Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ <i>Indirect owned Subsidiary</i> :				
Melalui/ <i>Through</i> PT. Bekasi Matra Industrial Estate :				
PT. Bekasi Surya Pratama		497.693.225.862		310.707.814.620
Kepemilikan langsung				
Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung kepada PT Bekasi Matra Industrial Estate yang bergerak di bidang estat industri dengan persentase kepemilikan 99,99% (lihat catatan 2) dan jumlah aset pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 1.280.348.080.505 dan Rp 1.239.902.005.231. Kegiatan operasional Entitas Anak dimulai tahun 2010, pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 masing-masing adalah Rp 169.130.847.296 dan Rp 233.778.157.312 Kebijakan akuntansi penting entitas anak dalam penyusunan laporan keuangannya sesuai dengan kebijakan akuntansi penting entitas induk.				
Direct ownership				
<i>On 31 March 2013 and 31 December 2012, the Company has subsidiary with the ownership entity directly to the PT Bekasi Matra Industrial Estate which engaged in the industrial estate with the percentage ownership of 99,99% (see note 2) and total assets at the dates of 31 March 2013 and 31 December 2012 respectively amounted to Rp 1,280,348,080,505 and Rp 1,239,902,005,231. The subsidiary's operations starting in 2010, sales for the years ended 31 March 2013 and 2012 amounting are to Rp 169,130,847,296 and Rp 233,778,157,312 respectively. The significant accounting policies in preparing the subsidiary's financial statements in accordance with the significant accounting policies parent entity.</i>				

1. Umum (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

Berdasarkan Akta No 52 tanggal 29 Januari 2013 dari H. Teddy Anwar, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui peningkatan modal dasar PT Bekasi Matra Industrial Estate (Entitas Anak) dari semula sebesar Rp 300.000.000.000 (tiga ratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp 525.000.000.000 (lima ratus dua puluh lima miliar Rupiah) dengan cara atau ketentuan sebagai berikut :

- Sejumlah Rp 13.000.000.000 (tiga belas miliar Rupiah) berasal dari setoran tunai Perusahaan.
- Sejumlah Rp 212.000.000.000 (dua ratus dua belas miliar Rupiah) berasal dari konversi hutang Entitas Anak kepada Perusahaan.

Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masih dalam proses.

Dengan demikian susunan pemegang saham adalah sebagai berikut :

<u>Pemegang saham/ Shareholder's name</u>	<u>Jumlah saham/ Number of share</u>	<u>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Total (Rp)</u>
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	524.950.000	99,99%	524.950.000.000
Hungkang Sutedja	50.000	0,01%	50.000.000
Jumlah	525.000.000	100%	525.000.000.000

Kepemilikan tidak langsung

Entitas Anak - PT. Bekasi Matra Industrial Estate - memiliki 99,50% kepemilikan langsung di PT. Bekasi Surya Pratama ("BSP"), suatu anak perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan dan pengelolaan kawasan industri, berkedudukan di Cikarang Barat, Bekasi. BSP didirikan berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn nomor 26 tanggal 27 Agustus 2012 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor: AHU-45857.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 29 Agustus 2012. Jumlah aset BSP pada tanggal 31 Maret 2013 sebesar Rp 497.693.225.862.

1. General (continued)

d. The structure of the Company and Subsidiaries
(continued)

Based on the Notarial Deed No 52 dated 29 January 2013 of H. Teddy Anwar, S.H., notarial in Jakarta, it was approved an increase in the authorized capital of PT Bekasi Matra Industrial Estate (the Subsidiary) from Rp 300.000.000.000 (three hundred billion Rupiah) to Rp 525.000.000.000 (five hundred and twenty five billion Rupiah) with the term or provisions as follow:

- *A total of Rp 13,000,000,000 (thirteen billion Rupiah) came from the Company's cash deposits.*
- *A total of Rp 212,000,000,000 (two hundred and twelve billion Rupiah) came from the conversion of the Subsidiary loan to the Company.*

Approval from Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia is still under process.

Thus the shareholding structure is as follows:

<u>Pemegang saham/ Shareholder's name</u>	<u>Jumlah saham/ Number of share</u>	<u>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Total (Rp)</u>
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	524.950.000	99,99%	524.950.000.000
Hungkang Sutedja	50.000	0,01%	50.000.000
Jumlah	525.000.000	100%	525.000.000.000

Indirect ownership

Subsidiary - PT Bekasi Matra Industrial Estate - owned 99.50% of direct ownership in PT. Bekasi Surya Pratama ("BSP"), a subsidiary which engaged in the development and management of industrial estate, domiciled in Cikarang Barat, Bekasi. BSP was established based on notarial deed of Jose Dima Satria S.H., M.Kn number 26 dated 27 August 2012 which was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia number: AHU.45857.AH.01.01. Tahun 2012 dated 29 August 2012. Total BSP assets at the dates of 31 March 2013 amounting Rp 497,693,225,862.

1. Umum (lanjutan)

e. Penawaran Saham Perdana

Berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 43 tanggal 26 Januari 2012, Perusahaan telah menunjuk PT Ciptadana Securities sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek.

Pada tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan Keterangan Tambahan/Perubahan atas Pernyataan Penawaran Umum Saham Perdana dengan surat No. 46/BOD/BFIE/III/12 mengenai penawaran umum atas 1.765.000.000 saham biasa Perusahaan kepada masyarakat dengan harga Rp 170 per saham dan disertai 882.500.000 waran yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2014, di mana satu waran dapat dikonversikan satu saham baru dengan harga Rp 200 per saham.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-3777/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum. Pada tanggal 3 April 2012, pencatatan efek Perusahaan disetujui oleh PT Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-02413/BEI.PPJ/04-2012.

Pada tanggal 10 April 2012, saham Perusahaan secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode "BEST".

2. Restrukturisasi entitas sepengendali

Perusahaan melakukan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli saham PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") tanggal 9 September 2011 dan Akta Pengambilalihan Saham No. 21 tanggal 26 September 2011, Andalia Farida, SH. M.Hk., notaris di Jakarta dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BMIE No. 20 tanggal 26 September 2011, Perusahaan membeli 4.950.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 4.950.000.000 yang merupakan 99% dari saham yang beredar dari PT Intimanunggal Multi Development (pemegang saham Perusahaan), rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan bagian proporsional atas nilai buku aset bersih Entitas Anak pada saat diakuisisi adalah sebagai berikut :

1. General (continued)

e. Initial Public Offering

Based on the Underwriting Agreement No. 43 dated 26 January 2012, the Company appointed PT Ciptadana Securities as lead underwriter.

On 22 March 2012, the Company submitted Additional Information/The Changes of the Initial Public Offering Statements with the letter No. 46/BOD/BFIE/III/12 for its public offering of 1,765,000,000 shares to the public at price of Rp 170 per share and 882,500,000 warrants which can be converted into new shares starting 10 October 2012 until 10 April 2014, where one warrant can be converted into one new share at the price of Rp 200 per share.

On 29 March 2012, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3777/BL/2012 for its public offering. On 3 April 2012, the listing of the Company's shares has been approved by Indonesia Stock Exchange in its letter No. S-02413/BEI.PPJ/04-2012.

On 10 April 2012, the Company's share was officially listed in Indonesia Stock Exchange with code "BEST".

2. Restructuring of entities under common control

The Company conducted restructuring transactions, based on Sale and Purchase Agreement of PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") dated 9 September 2011 and the Notarial Deed of Acquisition Shares No. 21 dated 26 September 2011, Notary Andalia Farida, SH. M.Hk., Notary in Jakarta and Minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting of PT BMIE No. 20 dated 26 September 2011, the Company purchased 4,950,000 shares with a nominal value of Rp 4,950,000,000 which is 99% of the shares from PT Intimanunggal Multi Development (the Company's shareholders), with details the number of shares details, the acquisition cost and proportionate of the Subsidiary's net assets book value at the time of acquisition is as follows:

2. Restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

**2. Restructuring of entities under common control
(continued)**

	Jumlah lembar saham/ <u>Total shares</u>	Harga perolehan/ <u>Acquisition cost</u>	Bagian proporsional atas nilai buku aset bersih/ <u>Portion of share on book value of net assets</u>	Selisih nilai transaksi restrukturisai entitas sepengendali/ <i>Difference in value of restructuring transaction of entities under common control</i>
PT Bekasi Matra Industrial Estate	<u>4,950,000</u>	<u>4,950,000,000</u>	<u>5,908,690,593</u>	<u>958,690,593</u>

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) PT Bekasi Matra Industrial Estate (“BMIE”) tanggal 28 Desember 2010, Perusahaan bersedia menerima pengalihan uang muka saham BMIE dari Essex Glory sebesar Rp 106.000.000.000 dan berdasarkan RUPSLB disepakati atas pengalihan tersebut Perusahaan tidak mempunyai hak untuk mengendalikan BMIE sampai dengan konversi dari uang muka saham menjadi modal saham mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) PT Bekasi Matra Industrial Estate (“BMIE”) tanggal 26 Agustus 2011, Perusahaan bersedia menerima pengalihan uang muka saham BMIE dari Castello Investors Limited sebesar Rp 84.000.000.000 dan berdasarkan RUPSLB disepakati atas pengalihan tersebut Perusahaan tidak mempunyai hak untuk mengendalikan BMIE sampai dengan konversi dari uang muka saham menjadi modal saham mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) PT Bekasi Matra Industrial Estate (“BMIE”) No. 20 tanggal 26 September 2011 Entitas anak meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 300.000.000.000. Peningkatan tersebut sebesar Rp 295.000.000.000 diambil bagian oleh Perusahaan, sehingga setelah peningkatan modal tersebut, Perusahaan memiliki investasi pada Entitas Anak sebesar Rp 299.950.000.000 atau 99,98%. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 29 September 2011 dengan No AHU-47463.AH.01.02 Tahun 2011. Peningkatan modal saham tersebut dilakukan dengan cara pengalihan modal disetor lainnya sebesar Rp 295.000.000.000 yang merupakan modal disetor lainnya pada 1 Januari 2011 sebesar Rp 190.000.000.000 dan setoran yang dilakukan pada Januari sampai dengan September 2011 sebesar Rp 105.000.000.000.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting ("EGM") of PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") dated 28 December 2010, the Company would receive a transfer of advance payment of BMIE's shares from Essex Glory amounting to Rp 106,000,000,000, and based on the EGM which it was agreed that the Company does not have the right to control of BMIE until the conversion from advance payment of the shares become shares of capital has been approved by the Minister Justice and Human Rights Republic of Indonesia.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting ("EGM") of PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") dated 26 Agustus 2011, the Company would receive a transfer payment of advance payment of BMIE's shares from Castello Investors Limited amounting to Rp 84,000,000,000, and based on the EGM which has agreed that the Company does not have the right to control of BMIE until the conversion from advance payment of the shares become shares of capital has approved by the Minister Justice and Human Rights Republic of Indonesia.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting ("EGM") of PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") No. 20 dated 26 September 2011 increasing the subsidiary increased the authorized, issued and paid up capital of Rp 5,000,000,000 to Rp 300,000,000,000. The increase amounting to Rp 295,000,000,000 was taken by the Company, so after the increase of shares, the Company has an investment in Subsidiary amounting to Rp 299,950,000,000 or 99.98%. The above amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia on 29 September 2011 with its Decree No AHU-47463.AH.01.02 Year 2011. The share capital was increased with transfer of other paid-up capital amounting Rp 295,000,000,000 consisting the other paid-in capital on 1 January 2011 amounting Rp 190,000,000,000 and the payments made from January up to September 2011 amounting Rp 105,000,000,000.

2. Restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", restrukturisasi yang terjadi pada bulan September 2011 seolah-olah sudah terjadi sejak awal periode yang dilaporkan sehingga laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 1 Januari 2011 (31 Desember 2010) disajikan kembali.

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah restrukturisasi per tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

	Sebelum restrukturisasi/ <i>Before restructuring</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)	Setelah restrukturisasi/ <i>After restructuring</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)	
	<u>31 Desember/ December 2010</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
Aset			
Kas dan setara kas	23,988	23,988	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	7,504	7,504	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	545,944	858,623	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	4,855	4,856	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	441	441	<i>Prepayments</i>
Uang muka pembelian tanah	29,917	30,106	<i>Advance for purchase of land</i>
Investasi	106,270	270	<i>Investments</i>
Aset tetap - bersih	74,510	74,510	<i>Fixed assets - net</i>
Piutang pihak berelasi	304,616	187,105	<i>Due from related parties</i>
Aset lain-lain	11	11	<i>Other assets</i>
Jumlah aset	1,098,056	1,187,414	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			
Liabilitas			
Utang bank	202,781	202,781	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	14,368	14,750	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	15,467	15,467	<i>Other payables</i>
Utang pajak	11,074	11,243	<i>Tax payables</i>
Beban masih harus dibayar	740	740	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka penjualan	93,865	93,866	<i>Sales advances</i>
Uang jaminan	1,200	1,200	<i>Security deposits</i>
Liabilitas imbalan kerja	3,832	3,832	<i>Employee benefits obligation</i>
Utang pihak berelasi	4,022	4,022	<i>Due to related parties</i>
Jumlah liabilitas	347,349	347,901	Total liabilities
Liabilities and equity			
Liabilities			

**2. Restructuring of entities under common control
(continued)**

Based on SFAS No. 38 "Accounting for Restructuring", the restructuring that occurred in September 2011 as if it had occurred since the beginning of the period reported thus the consolidated statements of financial position as of 1 Januari 2011 (31 December 2010) were restated.

Consolidated statements of financial position before and after restructuring as of 31 December 2010 is as follows :

	Setelah restrukturisasi/ <i>After restructuring</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)	
	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
Assets		
Kas dan setara kas	23,988	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	7,504	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	858,623	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	4,856	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	441	<i>Prepayments</i>
Uang muka pembelian tanah	30,106	<i>Advance for purchase of land</i>
Investasi	270	<i>Investments</i>
Aset tetap - bersih	74,510	<i>Fixed assets - net</i>
Piutang pihak berelasi	187,105	<i>Due from related parties</i>
Aset lain-lain	11	<i>Other assets</i>
Jumlah aset	1,187,414	Total assets
Liabilities and equity		
Liabilities		
Utang bank	202,781	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	14,750	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	15,467	<i>Other payables</i>
Utang pajak	11,243	<i>Tax payables</i>
Beban masih harus dibayar	740	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka penjualan	93,866	<i>Sales advances</i>
Uang jaminan	1,200	<i>Security deposits</i>
Liabilitas imbalan kerja	3,832	<i>Employee benefits obligation</i>
Utang pihak berelasi	4,022	<i>Due to related parties</i>
Jumlah liabilitas	347,901	Total liabilities

2. Restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

**2. Restructuring of entities under common control
(continued)**

Sebelum restrukturisasi/ <i>Before restructuring</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)	Setelah restrukturisasi/ <i>After restructuring</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)
31 Desember/ December 2010	31 Desember/ December 2010

Ekuitas

**Ekuitas yang dapat diatribusikan
kepada pemilik entitas induk**

Modal disetor	70,000	70,000	<i>Share capital</i>
Modal disetor lainnya	467,271	467,271	<i>Other paid in capital</i>
Modal proforma berasal dari restrukturisasi entitas sepengendali	-	88,791	<i>Proforma capital arising from restructuring of entities under common control</i>
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	<u>213,436</u>	<u>213,436</u>	<i>Retained earnings which unappropriated</i>
	750,707	839,498	
Kepentingan nonpengendali	-	15	<i>Noncontrolling interests</i>
Jumlah ekuitas	<u>750,707</u>	<u>839,513</u>	<i>Total equity</i>
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1,098,056	1,187,414	<i>Total liabilities and equity</i>

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebelum dan setelah restrukturisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

*Consolidated statements of comprehensive income
before and after restructuring for the year ended 31
December 2011 is as follows :*

Sebelum restrukturisasi/ <i>Before restructuring</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)	Setelah restrukturisasi/ <i>After restructuring</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)		
31 Desember/ December 2011	31 Desember/ December 2011		
Pendapatan	475,956	475,956	<i>Sales</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(282,101)</u>	<u>(282,101)</u>	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	193,855	193,855	<i>Gross profit</i>
Beban usaha			<i>Operating expenses</i>
Beban penjualan	(523)	(2,008)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>(34,073)</u>	<u>(34,125)</u>	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah beban usaha	<u>(34,596)</u>	<u>(36,133)</u>	<i>Total operating expense</i>
Laba usaha	159,259	157,722	<i>Income from operations</i>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

**2. Restructuring of entities under common control
(continued)**

Sebelum restrukturisasi/ <i>Before restructuring</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)	Setelah restrukturisasi/ <i>After restructuring</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)
31 Desember/ December 2011	31 Desember/ December 2011

Penghasilan (beban) lain-lain

Bunga jasa giro	492	789	<i>Interest income on current account</i>
Bunga deposito	259	259	<i>Interest income of time deposit</i>
Sewa	3,574	3,574	<i>Rent income</i>
Selisih kurs - bersih	112	1,923	<i>Foreign exchange - net</i>
Lainnya	10,218	8,495	<i>Others</i>
Provisi kredit	(50)	(50)	<i>Credit provision</i>
Administrasi bank	(143)	(143)	<i>Bank administration</i>
Beban bunga	(30,008)	(30,008)	<i>Interest expenses</i>
Beban penyisihan penurunan nilai piutang	(32)	(32)	<i>Provision of impairment in value of receivable</i>
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain - bersih	<u>(15,578)</u>	<u>(15,193)</u>	<i>Total other income (expenses) - net</i>

Laba sebelum beban pajak

Tax expense

Beban pajak

Current tax

Final

(18,916)

(22,669)

Tidak final

(285)

(285)

Pajak tangguhan

-

-

Jumlah beban pajak

(19,201)

(22,954)

Total tax expense

Laba bersih tahun berjalan

124,480

119,575

Net income for the year

Pendapatan komprehensif lainnya

-

Other comprehensive income

Jumlah pendapatan komprehensif

118,749

119,575

Total comprehensive income

Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :

Net income for the year attributable to :

Pemilik entitas induk

118,749

119,896

Owners of the parent

Kepentingan nonpengendali

6

Noncontrolling interest

118,749

119,902

Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :

Comprehensive income attributable to :

Pemilik entitas

118,749

119,896

Owners of the parent

Kepentingan nonpengendali

6

Noncontrolling interest

118,749

119,902

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak ("Grup") dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut :

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini, beberapa standar akuntasi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012 dan 2011.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif dan konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut :

4. Summary of significant accounting policies

The significant accounting policies adopted by PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries ("Group") in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows :

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) by a resolution of the Chairman of Bapepam-LK. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012. These policies have been applied consistently to all periods presented, unless otherwise stated.

As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective 1 January 2012 and 2011.

Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") No. 1 (Revised 2009) regulates the presentation of financial statements as to, among others, the objective, components of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, distinction between current and noncurrent assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency, and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The adoption of SFAS No. 1 (Revised 2009) has significant impact on the related presentation and disclosures in the consolidated financial statements as follows :

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

- a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 - a. perubahan judul dari neraca konsolidasian menjadi laporan posisi keuangan konsolidasian;
 - b. perubahan dalam penyajian laporan perubahan ekuitas dan laporan laba rugi komprehensif;
 - c. kepentingan nonpengendali disajikan di dalam ekuitas (hak minoritas sebelumnya disajikan di antara liabilitas dan ekuitas); dan
 - d. pengungkapan tambahan diperlukan, antara lain : sumber estimasi ketidakpastian dan pengelolaan modal.
 - e. Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

- a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)
 - a. change in the title from consolidated balance sheets to consolidated statements of financial position;
 - b. change in the presentation consolidated statements of changes in equity and comprehensive income;
 - c. noncontrolling interest is presented in equity (previously, minority interest is presented between liabilities and equity); and
 - d. additional disclosures required, such as : source of estimation uncertainty and capital management.
 - e. When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its consolidated financial statements or the entity reclassifies the items in its consolidated financial statements, the statements of consolidated financial position at the beginning of comparative period are presented.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows, have been prepared using the direct method, classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri". PSAK revisi memberikan panduan penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan. Penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi pengungkapannya.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat :

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau badan tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal di mana pengendalian telah beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal hilangnya pengendalian.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. Principles of consolidation

Effective 1 January 2011, the Group adopted SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements". The revised SFAS provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements of a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information. The adoption of SFAS No. 4 (Revised 2009) did not have significant impact in the consolidated financial statements except for related disclosure.

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is :

- a. authorities more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b. authorities to control the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c. authorities to appoint or replace the majority of the members of the directors and board of commissioners or equivalent governing body and control the entity through that board or body; or
- d. authorities to cast the majority of votes at meetings of the directors and board of commissioners or equivalent governing body and control the entity through that board or body.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and no longer consolidated starting from the date on which that control ceases.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak dimiliki Grup dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasian telah dieliminasi.

c. Akuntansi restrukturisasi entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan instrument kepemilikan yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan, dan oleh karena itu, transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan maupun bagi entitas individu dalam kelompok Perusahaan tersebut. Berdasarkan PSAK No. 38 (revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi tersebut harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interests method*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas-entitas yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah tergabung sejak permulaan periode perbandingan yang disajikan tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dalam transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Noncontrolling interest represents the portion of profit or loss and the net asset not held by the Group and is presented separately in the consolidated statements of comprehensive income, and as equity in the consolidated statements of financial position, separated from the equity attributable to the parent.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

c. Accounting for restructuring of entities under common control

Restructuring transactions between entities under common control in the forms of transfer of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership carried out within the framework of reorganizing the entities under the same business segment, do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, so that such transactions would not result in a profit or loss to the company group or to the individual entity within the same company group. Based on Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 38 (Revised 2004) "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", those transaction must be recorded at book value as business combination using the pooling of interests method.

In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements for the period, during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, must be presented in such a manner as if the companies were combined from the beginning of the period presented. Any difference between the transfer price and the book value of each restructuring transaction between entities under common control shall be recorded in the account "Difference in the value of restructuring transaction between entities under common control". The balance of this account shall be presented as a component of equity under consolidated balance sheet.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Akuntansi restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

Jika substansi sepengendalian antara entitas yang pernah melakukan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tersebut telah hilang atau terjadi pelepasan aktiva, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih nilai transaksi entitas sepengendali, kepada pihak lain yang tidak sepengendali, maka saldo akun selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat sebagai laba atau rugi yang direalisasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK revisi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (entitas pelapor) adalah :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Accounting for restructuring of entities under common control (continued)

If substance of control between the entity which conducted restructuring transaction between entities under common control no longer exist or the related assets, liabilities, shares, or other ownership investment, which arise of the different in value of restructuring transaction under common control, has been disposed to other parties which it's not entities under common control, such different recorded as realization of gain or loss in the consolidated statements of income.

d. Transactions with related parties

The Group applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure". This revised SFAS requires disclosure of related party relationship, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. There is no significant impact of the adoption of this revised SFAS on the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the Company and Subsidiaries (the reporting entity) are :

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukunya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

d. Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies :

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Foreign currency transactions and balances

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than in Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah telah dikonversikan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan kurs bersih atau kerugian yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Jenis mata uang asing	31 Maret / March 2013	31 Desember/ December 2012	Type of foreign currencies
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1)	Rp 9,719	Rp 9,670	US Dollar (US\$ 1)

f. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

e. Foreign currency transactions and balances (continued)

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on those dates. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of comprehensive income.

The exchange rates used as of 31 March 2013 and 31 December 2012 were as follows :

Jenis mata uang asing	31 Maret / March 2013	31 Desember/ December 2012	Type of foreign currencies
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1)	Rp 9,719	Rp 9,670	US Dollar (US\$ 1)

f. Financial instruments

i. Financial assets

All financial assets are recognized and derecognised on trade date where the purchase and sale of a financial asset under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs.

Financial assets of the Group are classified as loans and receivables.

- Loans and receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pada pihak berelasi termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Grup tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ('FVTPL') dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

- Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- Loans and receivables (continued)

The effective interest method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating the interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms of paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets at initial recognition.

Revenue is recognized based on effective interest rates for financial instruments.

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and amounts due from related parties are included in loans and receivables category.

The Group did not have financial assets at fair value through profit or loss ('FVTPL') and any held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets as of 31 March 2013 and 31 December 2012.

- Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date. Financial assets are impaired where there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of financial assets, and the adverse event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut :

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- Impairment of financial assets (continued)

For other financial assets, objective evidence of impairment could include the following :

- significant financial difficulty of the issuer or borrower; or
- breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments, or
- it is probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

For a group of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not be lowered individual will be evaluated collectively for impairment. Objective evidence of impairment of receivables portfolio may include the Company's accounts receivable experience in the past, increasing delays in receipt of payments due from the average credit period, as well as observations of changes in national or local economic conditions that correlate with the failure of the receivables.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of financial assets.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

- Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika : hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for financial assets, except for receivables carrying amount is reduced through the use of an allowance account receivable. If doubtful accounts, accounts receivable written off through the allowance account. Later recovery of amounts previously written off is credited against the allowance account. Changes in the carrying value of accounts receivable allowance account are recognized in profit or loss.

- Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when : the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

ii. Financial liabilities and equity instruments

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangement and the definitions of financial liabilities and equity instruments.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

• Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

• Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, di mana beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif, kecuali untuk liabilitas jangka pendek di mana pengakuan bunganya tidak material.

Utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, uang muka penjualan dan utang pihak berelasi diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

• Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities and equity instruments (continued)

• Equity instruments

An equity instrument is a contract that provides a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducted with all liabilities. Equity instruments are recorded at net proceeds less direct issuance costs.

• Financial liabilities measured at amortized cost

At the time of initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost are recognized at fair value. Fair value less transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities. Measurement are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, in which the interest expense recognized on an effective rate of return, except for short-term liabilities are not material where the recognition of interest are not material.

Bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, sales advances and amounts due to related parties measured at amortized cost.

Group has no financial liabilities classified as fair value through profit or loss (FVTPL)

• Derecognition of financial liabilities

The Company and its subsidiaries derecognise financial liabilities, if and only if, the liability of the Company and subsidiaries has been released, cancelled or expired.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus antar aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

iv. PSAK 60 mengungkapkan tiga tingkat hierarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko manajemen.

Penerapan standar tersebut berdampak terhadap pengungkapan pada Catatan 29 dan 31.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Grup tidak dapat ditagih.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting between financial assets and liabilities

Financial assets and financial liabilities of the Company and subsidiaries are offset each other and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if,

- currently has a legally enforceable right to offset each other over the recognized amounts, and
- intends to settle on a net basis or to have the assets and settle liabilities simultaneously.

iv. SFAS 60 introduces three hierarchy level for fair value measurement disclosures and require entities to provide additional disclosures about the relative reliability of fair value measurements. In addition, the standard explains the necessity for the disclosure of management risk.

The adoption of this standard impacted to the disclosure on Notes 29 and 31.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral of obligation and there is no restriction of the use.

h. Trade and other receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Group's receivables will not be collected.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan di dalam laba atau rugi.

i. Persediaan dan beban pokok penjualan

Persediaan tanah, ruko, makanan dan minuman di coffee shop dan restoran dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai yang dapat direalisasikan.

Harga perolehan persediaan tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan tanah, pematangan, pengembangan tanah dan lingkungan dan perolehan tanah lainnya, serta biaya pinjaman berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk mendanai perolehan tanah. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan pada saat aktivitas pembangunan dihentikan sementara atau telah selesai.

Beban pokok penjualan tanah dinyatakan sebesar harga perolehan tanah ditambah beban pinjaman, dan taksiran biaya pengembangan tanah serta lingkungan.

j. Aset tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap" ("PSAK 16 Revisi"). Berdasarkan PSAK 16 Revisi, suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

h. Trade and other receivables (continued)

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible. It is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

i. Inventories and cost of sales

Land inventories, shop houses, food and beverage in coffee shop and restaurant are stated at lower of cost and net realizable value.

Acquisition cost of land inventory stated at cost of raw land, developing, development of land and environment and other acquisition cost, also cost of fund in connection with loan which has been received for funding acquisition of land. Interest capitalization will be stopped when inventory developing activity has been postponed or completed.

Cost of sales stated at cost of land, borrowing cost and estimated development cost of land and environment.

j. Fixed assets

The Group applied SFAS No. 16, "Fixed Assets" ("Revised SFAS 16"). Based on Revised SFAS 16, an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari biaya perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Jenis aset tetap	Percentase penyusutan
Bangunan	5%
Sarana dan prasarana	5%
Inventaris kantor	12,50 - 25%
Kendaraan	12,50%
Mesin	12,50%

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

j. Fixed assets (continued)

Initially an item of fixed assets are measured at cost which consist of its acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management and the initial estimate of the costs dismantling and relocation the fixed asset and restoring the location of the assets.

Subsequent costs after initial acquisition as significant cost of replacing part of the assets and major inspection cost, recognize in the carrying amounts if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Any remaining carrying amounts of the cost of the previous replacement or inspection cost is derecognized. Repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows :

Type of fixed assets	Percentage of depreciation
Buildings	5%
Facilities and infrastructure	5%
Office inventory	12.50 - 25%
Vehicles	12.50%
Machineries	12.50%

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.

When an items of assets disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan. Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pada akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

I. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) jika syarat-syarat berikut terpenuhi :

- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

k. Impairment of nonfinancial assets

Effective 1 January 2011, the Group applied SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets". This revised SFAS prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures. The adoption of this revised SFAS did not have significant impact in the consolidated financial statements.

At the end of reporting period, the Group evaluates whether any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cashgenerating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

I. Revenue and expenses recognition

Revenue from the sale of land without building is recognised using the full accrual method if all the following criteria are met :

- *total payment by the buyer has reached 20% of the sale price and that amount can't be claimed back by the buyers;*
- *the selling price will be collectible;*
- *the receivable of the seller is not subordinated to other loans which will be obtained by the buyer in the future;*

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

I. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berliabilitas lagi untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti liabilitas untuk mematangkan kavling tanah atau liabilitas untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi liabilitas penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan;
- hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan diatas kavling tersebut.

Apabila kriteria pengakuan pendapatan dari penjualan dengan metode akrual penuh tidak terpenuhi, maka semua pembayaran dicatat sebagai uang muka dengan metode deposit.

Pendapatan dari penjualan *coffee shop*, *proshop*, air bersih dan restoran Jepang diakui pada saat diperoleh yaitu pada saat barang diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan jasa *maintenance fee*, *service charge*, pengelolaan air kotor dan golf diakui berdasarkan jasa yang telah diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Imbalan kerja

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

Berdasarkan PSAK 24 (2010), Imbalan Kerja, yang efektif pada 1 Januari 2012, keuntungan dan kerugian aktuarial diukur dengan menggunakan dua alternatif yaitu menggunakan pendekatan koridor atau mengakui secara langsung keuntungan/ kerugian aktuarial di pendapatan komprehensif lain. Perusahaan dan entitas anak menggunakan pendekatan koridor dalam mengukur keuntungan dan kerugian aktuarial.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

I. Revenue and expenses recognition (continued)

- the land development process is completed so that the seller is no longer obligated to complete the plots of land sold, such as the obligation to improve the land or the obligation to construct the agreed main facilities or the obligation of the seller based on the purchase and sale commitment or the provisions of prevailing law and regulation;
- Only plot of land is sold, there is no obligation of the seller's involvement in the construction of building on the plot of land.

If the criteria of revenue recognition from sales with the full accrual method are not met, all payment recorded as sales advance with deposit method.

Revenue from the sale from coffee shop, pro shop, water and Japanese restaurant which are recognized when the goods are delivered to customers.

Revenue from maintenance fee, service charge, waste water treatment and golf is recognized based on services already provided to customers.

Expenses is recognized when incurred (accrual basis).

m. Employee benefits

The Company and subsidiaries provide post-employment benefits to employees in accordance with the Labor Law No. 13/2003. There is no funding set aside by the Company in connection with these post-employment benefits.

Under SFAS 24 (2010), Employee Benefits, effective on 1 January 2012, gains and losses are measured using two alternatives that use the corridor approach or directly recognize gains/losses in other comprehensive income actuarial. The Company and subsidiaries to use the corridor approach in measuring actuarial gains and losses.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Perhitungan imbalan pascakerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Tidak ada imbalan kerja karyawan lain selain yang telah diuraikan di atas.

n. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan final

Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak penghasilan tidak final

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK 46 (Revisi 2010), yang mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

m. Employee benefits (continued)

Calculation of post-employment benefits using the Projected Unit Credit Method. The accumulated net actuarial gains and losses not recognized in excess of 10% of the present value of defined benefit recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees in the program. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The amount recognized as a defined benefit obligation at the statements of financial position represents the present value of defined benefit obligations adjusted for unrecognized actuarial gains and losses, and past service cost has not been recognized.

No other employee benefits in addition to those described above.

n. Income tax

Income tax - final

Income subject to final tax, tax expense is recognized proportionately with the amount of revenue recognized in the accounting period. The difference between the final tax payable and the amount charged as a current tax on the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax liability. The difference in the carrying value of assets and liabilities relate to income tax final tax bases is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Income tax - nonfinal

Effective 1 January 2012, the Group adopted SFAS 46 (Revised 2010), which implies the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

n. Income tax (continued)

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Tax Assessment Letters

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Letter ("TAL") is recognized as income or expense in the consolidated statements of comprehensive income, unless it is proposed for further settlement effort. Additional principal amount of taxes and penalties determined by TAL are deferred as long as conforming to the criteria of assets recognition.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

o. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode terjadinya.

p. Laba per saham

Laba per saham dasar

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk setelah penyesuaian efek retrospektif penerapan PSAK 38 mengenai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Dalam menghitung jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, dari 1 Januari 2011 diasumsikan nilai nominal Rp 100 per saham sesuai dengan nilai nominal saham perusahaan per 31 Desember 2011.

Laba per saham dilusian

Laba tahun berjalan per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk setelah penyesuaian efek retrospektif penerapan PSAK 38 mengenai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, setelah mempertimbangkan pengaruh retrospektif dari modal disetor lainnya dan modal proforma berasal dari restrukturisasi entitas sepengendali. Dalam menghitung jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, dari 1 Januari 2011 diasumsikan nilai nominal Rp 100 per saham sesuai dengan nilai nominal saham perusahaan per 31 Desember 2011.

q. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pegurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

o. Borrowing costs

Borrowing costs that directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are asset that needs ample time to be able to be used or sold, are added to the cost of that asset, up to the completion of the assets are substantially ready for use or sale.

All other borrowing costs are recognized in the statement of comprehensive income in the period incurred.

p. Earnings per share

Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent after adjustment for the effects of retrospective application of SFAS 38 regarding the restructuring transactions of entities under common control divided by the weighted average number of outstanding shares during the year. In calculating the weighted average number of shares outstanding, starting 1 January 2011 nominal value assume Rp 100 per share in accordance with the nominal value of the Company shares as of 31 December 2011.

Diluted earnings per share

Diluted earnings per share are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent after adjustment for the effects of retrospective application of SFAS 38 regarding the restructuring transactions of entities under common control divided by the weighted average number of outstanding shares during the year, after consideration of the retrospective effect of the other paid-in capital and proforma capital arising from restructuring of entities under common control. In calculating the weighted average number of shares outstanding, starting 1 January 2011 nominal value assumed Rp 100 per share in accordance with the nominal value of the Company shares as of 31 December 2011.

q. Shares capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

r. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun dimana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

s. Informasi segmen

PSAK 5 (revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Perusahaan dan entitas anak bergerak dalam bidang yang sama yakni kawasan industri.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

r. Dividend

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

s. Segment information

SFAS 5 (revised 2009) requires that an identifiable operating segments based on internal reports about components of the Company and its subsidiaries are regularly reviewed by the "operational decision makers" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments.

Operating segment is a component of an entity:

- i. *engaged in the business activities which generate revenue and burdens (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- ii. *whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and*
- iii. *where the financial information is available that can be separated.*

The information is used by decision-makers operating in the framework of resource allocation and performance penilaian they focused on the category of each product, which resembles business segment information reported in the previous period.

The Company and Subsidiaries activities are in the same field of industrial estate.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

t. Kontinjenси

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjenси, dan Aset Kontinjenси". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasikan, liabilitas kontinjenси dan aset kontinjenси serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Penerapan PSAK No. 57 (Revisi 2009) tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

Liabilitas kontinjenси diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kecil terdapat kemungkinan sumber arus keluar. Aset kontinjenси tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan apabila terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

u. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru/ revisi

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Grup juga telah menerapkan standar akuntansi dan interpretasi yang dianggap relevan tetapi tidak berpengaruh secara material terhadap laporan keuangan konsolidasian mulai sejak :

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

t. Contingencies

Effective 1 January 2011, the Group adopted SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The revised SFAS is applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. The adoption of SFAS No. 57 (Revised 2009) did not have significant impact in the consolidated financial statements.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

u. Adoption of new/ revised Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("IFAS")

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Group adapted the following revised accounting standards and interpretation which are relevant but did not have a material impact in the Group's consolidated financial statements effective from :

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

- u. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru/ revisi (lanjutan)

1 Januari 2011 :

- PSAK 8 (Revisi 2010), Peristiwa Setelah Akhir Periode Laporan
- PSAK 15 (Revisi 2009), Investasi Pada Entitas Asosiasi
- PSAK 23 (Revisi 2010), Pendapatan
- PSAK 25 (Revised 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 57 (Revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontijensi & Aset Kontijensi

1 Januari 2012 :

- PSAK 30 (revisi 2011), Sewa
- ISAK 23, Sewa Operasi - Incentif
- ISAK 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK 25, Hak Atas Tanah

4. Pertimbangan kritis dan estimasi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjenpsi pada laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Penerapan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

- u. Adoption of new/ revised Statements of Financial Accounting Standard (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standard (“IFAS”) (continued)

1 January 2011 :

- SFAS 8 (Revised 2010), Event After the Reporting Period
- SFAS 15 (Revised 2009), Investments in Associates
- SFAS 23 (Revised 2010), Revenues
- SFAS 25 (Revised 2009), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- SFAS 57 (Revised 2009), Provisions, Contingent Liabilities & Contingent Assets

1 January 2012 :

- SFAS 30 (Revised 2011), Leases
- IFAS 23, Operating Leases - Incentives
- IFAS 24, Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease
- IFAS 25, Rights Arising from Land

4. Critical accounting considerations and significant accounting estimates

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities in the financial statements and the amounts of revenues and expenses during the reporting period. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The application in the application of critical accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there is a critical consideration which has a significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from presenting the estimates set out below.

4. Pertimbangan kristis dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian :

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 telah diungkapkan dalam catatan 29

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Nilai tercatat atas penyisihan penurunan nilai piutang per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 telah diungkapkan dalam catatan 6.

4. *Critical accounting considerations and significant accounting estimates (continued)*

Sources of uncertainty estimation

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements :

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

Determining fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The fair value of financial assets and liabilities as of 31 March 2013 and 31 December 2012 are disclosed in note 29.

Assessing impairment of receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment. The currency amount of impairment of receivable as of 31 March 2013 and 31 December 2012 are disclosed in note 6.

4. Pertimbangan kristis dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Menentukan penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 telah diungkapkan dalam Catatan 11.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2009) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut :

- a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Grup menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset nonkeuangan (lihat catatan 7 dan 11).

4. *Critical accounting considerations and significant accounting estimates (continued)*

Determining depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straightline basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amounts of the fixed assets as of 31 March 2013 and 31 December 2012 are disclosed in Note 11.

Assessing impairment of certain nonfinancial assets

SFAS No. 48 (Revised 2009) requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following :

- a. *significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;*
- b. *significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- c. *significant negative industry or economic trends*

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a nonfinancial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generate from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of 31 March 2013 and 31 December 2012, the Group assessed that there is no indication of impairment on its nonfinancial assets (see notes 7 and 11).

4. Pertimbangan kristis dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Menentukan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas penyisihan imbalan pascakerja karyawan per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 telah diungkapkan dalam catatan 19.

Menentukan beban pokok penjualan

Beban pokok penjualan tanah dinyatakan sebesar harga perolehan tanah ditambah beban pinjaman dan taksiran biaya pengembangan tanah serta lingkungan. Taksiran biaya pengembangan tanah dan lingkungan merupakan taksiran yang dibuat oleh manajemen dengan mempertimbangkan biaya prasarana yang telah terjadi ditambah taksiran biaya prasarana yang akan dikeluarkan sampai dengan proyek dalam kawasan tersebut dinyatakan selesai. Taksiran ini direviu oleh manajemen pada setiap tahunnya dan akan dilakukan penyesuaian sesuai kondisi terkini.

Menilai taksiran utang (provisi) atas pajak penghasilan

Menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi Pajak Penghasilan Badan.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo taksiran utang atas pajak penghasilan badan telah diungkapkan dalam Catatan 8.

Grup tidak mencatat pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan disebabkan sebagian besar pendapatan Grup dikenakan pajak penghasilan final.

4. *Critical accounting considerations and significant accounting estimates (continued)*

Determining employee benefits expense and obligation

The determination of the Group's obligations and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

The employee benefits as of 31 March 2013 and 31 December 2012 are disclosed in Note 19.

Determining cost of sales

Cost of sales land is stated at cost plus loan expense and the estimated cost of land development and the environment. Estimated cost of land development and the environment are estimates made by management taking into account the cost of infrastructure that has occurred plus infrastructure costs estimated to be incurred until the project is declared complete. These estimates are reviewed by management on each year and will be adjusted according to the current conditions.

Assessing provision for income tax

Determining provision for Corporate Income Tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected Corporate Income Tax issues based on estimates of Corporate Income Tax.

As of 31 March 2013 and 31 December 2012, the balance of provision for the Company's Corporate Income Tax is disclosed in Note 8.

The Group do not record deferred tax at reporting date since most of revenue of the Group is subject to final income tax.

5. Kas dan setara kas

Terdiri dari kas dan setara kas dalam mata uang Rupiah :

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Kas :			<i>Cash on hand :</i>
Dolar Amerika Serikat	26,348,209	11,130,170	<i>US Dollar</i>
Rupiah	<u>87,404,899</u>	<u>83,569,395</u>	<i>Rupiah</i>
Jumlah kas	<u>113,753,108</u>	<u>94,699,565</u>	<i>Total cash on hand</i>
Bank :			<i>Bank :</i>
Dalam Rupiah :			<i>In Rupiah :</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35,904,923,681	26,819,093,197	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	32,601,980,291	260,523,476,311	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	12,608,257,656	14,004,222,242	<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	6,521,351,773	9,778,520,872	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,122,338,824	3,873,616,907	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2,179,139,303	2,172,338,175	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,035,929,348	1,730,110,342	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
The Bangkok Bank Company Ltd	863,388,220	859,210,418	<i>The Bangkok Bank Company Ltd</i>
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	263,381,340	268,462,728	<i>PT Bank Ekonomi Raharja Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	239,773,847	239,380,302	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Resona Perdana	9,890,000	-	<i>PT Bank Resona Perdana</i>
PT Bank Victoria International Tbk	1,749,647	-	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	169,084	943,084	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Dalam Dolar Amerika Serikat :			<i>In US Dollar :</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	217,775,136,495	8,180,673,095	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	54,496,698,400	146,993,547,288	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	45,890,536,148	411,892,200	<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16,736,139,615	9,756,723,252	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Resona Perdana	11,569,217,012	-	<i>PT Bank Resona Perdana</i>
The Bangkok Bank Company Ltd	2,021,349,942	2,010,656,314	<i>The Bangkok Bank Company Ltd</i>
PT Bank Permata Tbk	1,854,480,349	1,843,476,326	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	<u>629,183,277</u>	<u>740,190,150</u>	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Jumlah bank	<u>449,325,014,252</u>	<u>490,206,533,203</u>	<i>Total bank</i>
Deposito berjangka :			<i>Time deposit :</i>
Deposit on call - The Bangkok Bank Company Ltd	48,917,147,140	48,500,575,148	<i>Deposit on call - The Bangkok Bank Company Ltd</i>
PT Bank ICBC Indonesia	-	43,729,670,809	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>125,843,005</u>	<u>125,843,005</u>	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>49,042,990,145</u>	<u>92,356,088,962</u>	<i>Total time deposit :</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>498,481,757,505</u>	<u>582,657,321,730</u>	<i>Total cash and cash equivalent</i>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun :			<i>Interest rate time deposits per annum :</i>
Rupiah	5 - 6%	5 - 6%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	<u>1.75 - 2.75%</u>	<u>1.75 - 2.75%</u>	<i>US Dollar</i>
Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.			<i>The bank accounts and time deposits are placed in the third parties banks.</i>
Saldo bank dan deposito berjangka tidak dijaminkan.			<i>The bank accounts and times deposits are not pledged.</i>

6. Piutang usaha

Terdiri dari :

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Pihak ketiga :			<i>Third parties :</i>
PT Langgeng Baja Pratama	481,075,823	625,024,984	PT Langgeng Baja Pratama
PT Toyota Astra Motor	356,350,690	134,832,283	PT Toyota Astra Motor
PT Unilever Indonesia Tbk	328,350,277	347,106,187	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Excel Metal Industry	-	1,969,472,000	PT Excel Metal Industry
Lain-lain			<i>Others</i>
(di bawah Rp 300.000.000)	<u>3,859,283,696</u>	<u>3,365,971,903</u>	(below Rp 300,000,000)
	5,025,060,486	6,442,407,357	
Pihak berelasi :			<i>Related parties :</i>
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	1,080,947,180	1,075,493,532	PT Megalopolis Manunggal Industrial Development
PT Bisma Narendra	819,384,984	849,591,319	PT Bisma Narendra
PT Argo Pantes Tbk	704,668,800	509,902,200	PT Argo Pantes Tbk
PT Shougang Manunggal Roll	113,701,205	113,701,205	PT Shougang Manunggal Roll
PT Fumira	41,705,820	41,499,120	PT Fumira
PT Bekasi Fajar Citarasa	3,888,500	3,727,900	PT Bekasi Fajar Citarasa
PT Fajar Medika	734,800	897,600	PT Fajar Medika
PT Mega Manunggal Property	<u>385,000</u>	<u>276,100</u>	PT Mega Manunggal Property
	2,765,416,289	2,595,088,976	
	7,790,476,775	9,037,496,333	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(316,262,071)</u>	<u>(315,512,466)</u>	<i>Allowance for impairment in value</i>
Jumlah piutang usaha	<u>7,474,214,704</u>	<u>8,721,983,867</u>	Total trade receivables

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo tagihan, sebagai berikut :

6. Trade receivables

Consist of:

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	3,770,174,165	5,331,755,156	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
> 1 bulan – 3 bulan	197,578,332	124,235,704	> 1 month – 3 months
> 3 bulan – 6 bulan	308,212,378	261,439,542	> 3 months – 6 months
> 6 bulan – 1 tahun	121,353,023	135,103,198	> 6 months – 1 year
> 1 tahun	<u>627,742,588</u>	<u>589,873,757</u>	> 1 year
Jumlah	<u>5,025,060,486</u>	<u>6,442,407,357</u>	Total
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Belum jatuh tempo	329,187,426	1,408,554,239	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
> 1 bulan – 3 bulan	-	-	> 1 month – 3 months
> 3 bulan – 6 bulan	1,345,999,000	269,053,405	> 3 months – 6 months
> 6 bulan – 1 tahun	464,823,989	266,644,021	> 6 months – 1 year
> 1 tahun	<u>625,405,874</u>	<u>650,837,311</u>	> 1 year
Jumlah	<u>2,765,416,289</u>	<u>2,595,088,976</u>	Total
Jumlah piutang usaha	<u>7,790,476,775</u>	<u>9,037,496,333</u>	Total trade receivables

6. Piutang usaha (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang, sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Pihak ketiga	<i>Third parties</i>		
Dolar Amerika Serikat	4,301,658,499	3,865,974,618	US Dollar
Rupiah	<u>723,401,987</u>	<u>2,576,432,739</u>	Rupiah
Jumlah	<u>5,025,060,486</u>	<u>6,442,407,357</u>	Total
Pihak berelasi	<i>Related parties</i>		
Dolar Amerika Serikat	2,567,969,730	2,413,690,600	US Dollar
Rupiah	<u>197,446,559</u>	<u>181,398,376</u>	Rupiah
Jumlah	<u>2,765,416,289</u>	<u>2,595,088,976</u>	Total
Jumlah piutang usaha	<u>7,790,476,775</u>	<u>9,037,496,333</u>	Total trade receivables

Piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang berasal dari *maintenance fee, service charges, air bersih* dan pengelolaan air kotor dikenakan tarif yang setara.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Penyisihan penurunan nilai	<i>Allowance for value impairment</i>		
- awal	315,512,466	890,124,474	- beginning
Beban piutang tidak tertagih	-	-	- Bad debt expenses
Selisih kurs	749,605	9,209,427	Foreign exchange
Penghapusan piutang tidak tertagih	<u>-</u>	<u>(583,821,435)</u>	Bad debt written off
Penyisihan penurunan nilai	<u>316,262,071</u>	<u>315,512,466</u>	Allowance for value impairment
- akhir	- ending		

Berdasarkan hasil penilaian manajemen untuk menentukan piutang yang mengalami penurunan nilai pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, yang dibuat secara individu atau secara kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan pinjaman.

6. Trade receivables (continued)

The details of trade receivables based on type of currency, as follows :

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Pihak ketiga	<i>Third parties</i>		
Dolar Amerika Serikat	4,301,658,499	3,865,974,618	US Dollar
Rupiah	<u>723,401,987</u>	<u>2,576,432,739</u>	Rupiah
Jumlah	<u>5,025,060,486</u>	<u>6,442,407,357</u>	Total
Pihak berelasi	<i>Related parties</i>		
Dolar Amerika Serikat	2,567,969,730	2,413,690,600	US Dollar
Rupiah	<u>197,446,559</u>	<u>181,398,376</u>	Rupiah
Jumlah	<u>2,765,416,289</u>	<u>2,595,088,976</u>	Total
Jumlah piutang usaha	<u>7,790,476,775</u>	<u>9,037,496,333</u>	Total trade receivables

Trade receivable from related parties and third parties derived from maintenance fee, service charges, water and waste water treatment charged at equal tariffs.

Mutation of allowance for value impairment of receivable as follows :

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Penyisihan penurunan nilai	<i>Allowance for value impairment</i>		
- awal	315,512,466	890,124,474	- beginning
Beban piutang tidak tertagih	-	-	- Bad debt expenses
Selisih kurs	749,605	9,209,427	Foreign exchange
Penghapusan piutang tidak tertagih	<u>-</u>	<u>(583,821,435)</u>	Bad debt written off
Penyisihan penurunan nilai	<u>316,262,071</u>	<u>315,512,466</u>	Allowance for value impairment
- akhir	- ending		

Based on the assessment of management to determine impairment of receivables as of 31 March 2013 and 31 December 2012, which are made individually or collectively, management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from bad debts.

There is no accounts receivable which has been pledged as loan guarantee.

7. Persediaan

Persediaan terdiri dari :

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Properti :			<i>Property :</i>
Tanah	1,509,900,434,094	1,544,224,698,098	<i>Land</i>
Ruko	382,710,656	382,710,656	<i>Shop house</i>
Bola golf, makanan dan minuman	<u>188,004,740</u>	<u>184,074,731</u>	<i>Golf balls, food and beverage</i>
Jumlah persediaan	<u>1,510,471,149,490</u>	<u>1,544,791,483,485</u>	<i>Total inventories</i>
Estimasi persediaan yang direalisasikan dalam waktu 12 bulan	<u>218,823,776,978</u>	<u>271,475,192,548</u>	<i>Estimation of inventories will be realized in 12 month</i>
Estimasi persediaan yang direalisasikan lebih dari 12 bulan	<u>1,291,647,372,512</u>	<u>1,273,316,290,937</u>	<i>Estimation of inventories will be realized over 12 months</i>

Persediaan tanah seluas 8.580.892 m² (2013) dan 8.680.116 m² (2012) yang terletak di Cikarang Barat, Bekasi.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam persediaan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Persediaan ruko terletak di Kawasan Industri MM2100, Desa Ganda Mekar, Cikarang Barat, Bekasi Jawa Barat sebanyak 22 unit.

Persediaan dijadikan jaminan untuk pinjaman Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Syariah dan PT Bank ICBC Indonesia (lihat catatan 16).

Pada tahun 2012 Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan persediaan ruko kepada PT China Taiping Insurance Indonesia - pihak ketiga (Persero) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 8.700.000.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang diasuransikan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan penurunan persediaan untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

7. Inventories

Inventories consist of:

	31 Desember/ December 2012	
<i>Property :</i>		
<i>Land</i>	1,544,224,698,098	
<i>Shop house</i>	382,710,656	
<i>Golf balls, food and beverage</i>	184,074,731	
<i>Total inventories</i>	1,544,791,483,485	
<i>Estimation of inventories will be realized in 12 month</i>	<u>271,475,192,548</u>	
<i>Estimation of inventories will be realized over 12 months</i>	<u>1,273,316,290,937</u>	

Land inventories for an area of 8,580,892 sq. m (2013) and 8,680,116 sq. m (2012) located in West Cikarang, Bekasi.

There was no interest expenses capitalized into inventories during the year ended 31 March 2013 and 31 December 2012.

Shop house inventories located in Industrial Estate MM2100, Desa Ganda Mekar, West Cikarang, Bekasi, West Java as much as 22 units.

Inventories pledged for loan of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Syariah and PT Bank ICBC Indonesia (see note 16).

In the year 2012 the Company and subsidiary has insured the shop house inventories to PT China Taiping Insurance Indonesia - third party with the sum insured amounting to Rp 8,700,000,000. Management believed that the coverage is adequate to cover possible losses of the insured inventory.

Management of the Company believed that there is no provision for impairment of inventories to cover the possible loss of impairment of inventories.

8. Perpajakan

a. Pajak dibayar di muka

Terdiri dari :

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Entitas Induk			The Parent Company
Pajak penghasilan final	<u>202,293,253</u>	<u>2,658,453,253</u>	Final income tax
	202,293,253	2,658,453,253	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan pasal 23	22,552,243	-	Income tax article 23
Pajak Pertambahan Nilai	-	6,000,000	Value Added Tax
Pajak penghasilan final	<u>7,780,716,606</u>	<u>8,105,541,956</u>	Final income tax
	7,803,268,849	8,111,541,956	
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>8,005,562,102</u>	<u>10,769,995,209</u>	Total prepaid tax

b. Utang pajak

Terdiri dari :

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Entitas Induk			The Parent Company
Pajak penghasilan pasal 21	314,776,135	174,464,990	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23/26	23,549,500	23,665,773	Income tax article 23/26
Pajak penghasilan pasal 25	-	8,342,953	Income tax article 25
Pajak penghasilan badan	1,183,076	1,183,076	Corporate income tax
Pajak penghasilan final yang disetor	-	19,714,179	Paid up of final income tax
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	53,252,140	-	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan final atas pengalihan tanah dan/atau bangunan	-	1,990,675,922	Final income tax for transfer of land/or building right
Pajak Pertambahan Nilai	140,472,681	4,548,562,570	Value Added Tax
Pajak Pembangunan Daerah I	<u>85.050.866</u>	<u>75,474,479</u>	Development Tax I
	618,284,398	6,842,083,942	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan pasal 21	16,036,229	9,912,392	Income tax art article 21
Pajak penghasilan pasal 23/26	12,833,966	79,838,956	Income tax article 23/26
Pajak penghasilan badan	208,460,849	47,714,849	Corporate income tax
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	226,226,139	86,460,000	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan final atas pengalihan tanah dan/atau bangunan	5,170,990,939	2,046,339,753	Final income tax for transfer of land/or building right
Pajak Pertambahan Nilai	<u>9,529,942,441</u>	<u>4,874,754,117</u>	Value Added Tax
	15,164,490,563	7,145,020,067	
Jumlah utang pajak	<u>15,782,774,961</u>	<u>13,987,104,009</u>	Total taxes payable

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

8. Perpajakan (lanjutan)

c. Beban pajak

Terdiri dari :

8. Taxation (continued)

c. Tax expenses

Consist of:

	<i>31 Maret/ March</i>	
	<i>2013</i>	<i>2012</i>
Entitas Induk		
Pajak kini		
Final	4,784,158,489	1,087,613,421
Tidak final	-	-
Pajak tangguhan	-	-
	4,784,158,489	1,087,613,421
Entitas Anak		
Final	8,414,658,500	11,687,530,672
Tidak final	160,746,000	-
	8,575,404,500	11,687,530,672
Jumlah beban pajak	<u>13,359,562,989</u>	<u>12,775,144,093</u>
		Total tax expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dan beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut :

Reconciliation between income before tax expenses and tax expenses which calculated using the income tax rate are as follows :

	<i>31 Maret/ March</i>	
	<i>2013</i>	<i>2012</i>
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	187,457,032,750	119,507,056,510
(Laba)/rugi Entitas Anak sebelum pajak	(129,889,835,306)	(119,370,010,194)
Laba/(rugi) Entitas Induk sebelum pajak	<u>57,567,197,444</u>	<u>137,046,316</u>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif	14,391,799,249	34,261,579
Pendapatan kena pajak final	(14,597,209,997)	(447,581,522)
Beban tidak diakui pajak	36,440,332	101,227,034
Perbedaan waktu dan rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	168,970,416	312,092,909
Beban pajak tidak final	-	-
Beban pajak final	<u>4,784,158,489</u>	<u>1,087,613,421</u>
Jumlah beban pajak entitas induk	4,784,158,489	1,087,613,421
Beban pajak entitas anak	8,575,404,500	11,687,530,672
Jumlah beban pajak	<u>13,359,562,989</u>	<u>12,775,144,093</u>
		Total tax expenses

8. Perpajakan (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba komersial ke (laba)/rugi fiskal sebagai berikut :

	31 Maret/ March	2013	2012
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	187,457,032,750	119,507,056,510	<i>Consolidated income before tax expenses</i>
(Laba)/rugi Entitas Anak sebelum pajak	<u>(129,889,835,306)</u>	<u>(119,370,010,194)</u>	<i>(Income)/loss of Subsidiaries before tax</i>

Laba/(rugi) Perusahaan sebelum pajak	57,567,197,444	137,046,316	<i>Company's income/(loss) before tax</i>
--------------------------------------	----------------	-------------	---

Koreksi fiskal :

Perbedaan waktu :

Penyisihan imbalan kerja karyawan	416,175,344	66,850,399	<i>Temporary difference : Provision for Employee benefits</i>
-----------------------------------	-------------	------------	---

Perbedaan tetap :

Laba bersih yang dikenakan pajak final	(58,388,839,986)	(1,790,326,088)	<i>Permanent difference : Net income subjected to final tax</i>
Representasi dan entertainment	91,776,884	30,622,763	<i>Representation and entertainment</i>
Denda pajak		351,978,589	<i>Tax penalty</i>
Sewa, maintenance, apartemen dan laundry	21,284,389	-	<i>Rent, maintenance, apartment and laundry</i>
Lain-lain	<u>32,700,055</u>	<u>22,306,783</u>	<i>Others</i>

Laba/(rugi) kena pajak	(259,705,870)	(1,181,521,238)	Taxable income/(loss)
-------------------------------	----------------------	------------------------	------------------------------

Pajak kini :

Tidak final	-	-	<i>Current tax : Nonfinal</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka	-	-	<i>Prepaid tax</i>

Taksiran utang pajak penghasilan

Jumlah pajak kini Perusahaan			<i>Estimated income tax liabilities</i>
------------------------------	--	--	---

Final	4,784,158,489	1,087,613,421	<i>Total the Company's current tax Final</i>
Tidak final	-	-	<i>Nonfinal</i>

Jumlah	4,784,158,489	1,087,613,421	Total
---------------	----------------------	----------------------	--------------

Estimasi laba/(rugi) kena pajak untuk tahun 2013 akan diperhitungkan kembali sesuai dengan tarif yang berlaku dan dilaporkan dalam SPT Tahunan.

8. Taxation (continued)

c. Tax expenses (continued)

Current tax

The reconciliation between commercial income to (income)/loss fiscal are as follows :

	31 Maret/ March	2013	2012	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	187,457,032,750	119,507,056,510	<i>Consolidated income before tax expenses</i>	
(Laba)/rugi Entitas Anak sebelum pajak	<u>(129,889,835,306)</u>	<u>(119,370,010,194)</u>	<i>(Income)/loss of Subsidiaries before tax</i>	
Laba/(rugi) Perusahaan sebelum pajak	57,567,197,444	137,046,316	<i>Company's income/(loss) before tax</i>	
Koreksi fiskal :				<i>Fiscal correction :</i>
Perbedaan waktu :				<i>Temporary difference :</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	416,175,344	66,850,399	<i>Provision for Employee benefits</i>	
Perbedaan tetap :				<i>Permanent difference :</i>
Laba bersih yang dikenakan pajak final	(58,388,839,986)	(1,790,326,088)	<i>Net income subjected to final tax</i>	
Representasi dan entertainment	91,776,884	30,622,763	<i>Representation and entertainment</i>	
Denda pajak		351,978,589	<i>Tax penalty</i>	
Sewa, maintenance, apartemen dan laundry	21,284,389	-	<i>Rent, maintenance, apartment and laundry</i>	
Lain-lain	<u>32,700,055</u>	<u>22,306,783</u>	<i>Others</i>	
Laba/(rugi) kena pajak	(259,705,870)	(1,181,521,238)	Taxable income/(loss)	
Pajak kini :				<i>Current tax :</i>
Tidak final	-	-	<i>- Nonfinal</i>	
Pajak penghasilan dibayar di muka	-	-	<i>- Prepaid tax</i>	
Taksiran utang pajak penghasilan				<i>Estimated income tax liabilities</i>
Jumlah pajak kini Perusahaan				<i>Total the Company's current tax</i>
Final	4,784,158,489	1,087,613,421	<i>Final</i>	
Tidak final	-	-	<i>Nonfinal</i>	
Jumlah	4,784,158,489	1,087,613,421	Total	

The 2013 estimated taxable income/(loss) will be recalculated in accordance with the prevailing tariff and be reported in the Annual Corporate Income Tax Return.

8. Perpajakan (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Laba yang berasal dari pendapatan penjualan barang dan jasa, maintenance fee, service charges, air bersih, pengelolaan air kotor, golf, proshop, coffee shop dan restoran Jepang dikenakan pajak tidak final.

d. Pajak tangguhan

Sejak tahun 2009, pendapatan utama Perusahaan dikenakan pajak final sehingga tidak ada pajak tangguhan.

e. Pajak Bumi dan Bangunan

Perusahaan telah memenuhi kewajiban Pajak Bumi dan Bangunan sesuai dengan Peraturan yang berlaku.

f. Pajak penghasilan badan

Selama periode 3 (tiga) bulan untuk tahun 2013 dan 2012 belum ada pemeriksaan pajak.

9. Uang muka pembelian

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Terdiri dari :			<i>Consist of:</i>
Pembelian aset	964,754,301	499,769,319	<i>Asset purchased</i>
Pembelian tanah	<u>94,854,286,687</u>	<u>61,262,476,518</u>	<i>Land purchased</i>
Jumlah uang muka pembelian	<u>95,819,040,988</u>	<u>61,762,245,837</u>	<i>Total advance payment</i>
Saldo awal	61,262,476,518	20,056,699,447	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	<u>51,922,891,750</u>	<u>449,729,452,385</u>	<i>Additional</i>
Jumlah	113,185,368,268	469,786,151,832	<i>Total</i>
Dipindahkan ke persediaan	<u>18,331,081,581</u>	<u>408,523,675,314</u>	<i>Transfer to inventories</i>
Saldo uang muka pembelian tanah	<u>94,854,286,687</u>	<u>61,262,476,518</u>	<i>Balance of land purchase advance</i>

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka atas pembelian tanah dari pihak ketiga yang terletak disekitar Kawasan Industri MM2100 Cibitung, Bekasi.

9. Advance payment

8. Taxation (continued)

c. Tax expenses (continued)

Income from sales good and service, maintenance fee, service charges, water, waste water treatment, golf, proshop, coffee shop and Japanese restaurant subject to non final tax.

d. Deferred tax

Since 2009, the Company's main revenue is subject to final tax, thus, there is no deferred tax.

e. Land and Building Tax

The Company has fulfilled the land and building tax liability in accordance with applicable regulations.

f. Corporate income tax

During the 3 (three) months for year 2013 and 2012 there was no tax audit.

10. Biaya dibayar dimuka

Biaya-biaya yang akan digunakan untuk konstruksi di dalam pengembangan kawasan industri yang belum terealisasi.

10. Prepaid expenses

Prepaid expenses represents cost that will be used for the industrial estate development that has not been realized.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Aset tetap

Saldo dan perubahan - 31 Maret 2013

Jenis aset tetap	Saldo 1 Januari 2013/ <i>Balance</i> <i>1 January 2013</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo 31 Maret 2013/ <i>Balance</i> <i>31 March 2013</i>	Type of fixed assets
Harga perolehan - kepemilikan langsung					
Tanah	49,954,904,658	-	-	49,954,904,658	Land
Bangunan	17,833,928,234	10,779,800	-	17,844,708,034	Buildings
Sarana dan prasarana	2,923,380,030	-	-	2,923,380,030	Infrastructure
Inventaris kantor	11,073,518,821	425,483,777	-	11,499,002,598	Office equipment
Kendaraan	15,310,567,202	247,900,000	-	15,558,467,202	Vehicles
Mesin	673,115,583	481,000,000	-	1,154,115,583	Machineries
Jumlah	97,769,414,528	1,165,163,577	-	98,934,578,105	Total
Dikurangi : Akumulasi penyusutan					
Bangunan	5,934,922,066	224,280,680	-	6,159,202,746	Buildings
Sarana dan prasarana	1,815,040,235	48,355,032	-	1,863,395,267	Infrastructure
Inventaris kantor	7,999,906,410	236,651,835	-	8,236,558,245	Office equipment
Kendaraan	5,764,303,368	564,237,470	-	6,328,540,838	Vehicles
Mesin	282,351,579	18,755,220	-	301,106,799	Machineries
Jumlah	21,796,523,658	1,092,280,237	-	22,888,803,895	Total
Nilai buku	75,972,890,870			76,045,774,210	Book value

Saldo dan perubahan - 31 Desember 2012

Harga perolehan - kepemilikan langsung	Saldo 31 Desember 2012/ <i>Balance</i> <i>31 December 2012</i>	Balance and movement - 31 December 2012	Acquisition cost - direct ownership
Harga perolehan - kepemilikan langsung			
Tanah	49,954,904,658	-	49,954,904,658
Bangunan	17,501,757,934	332,170,300	17,833,928,234
Sarana dan prasarana	2,923,380,030	-	2,923,380,030
Inventaris kantor	9,742,041,028	1,331,477,793	11,073,518,821
Kendaraan	12,440,146,748	3,975,245,454	15,310,567,202
Mesin	495,947,401	177,168,182	673,115,583
Jumlah	93,058,177,799	5,816,061,729	97,769,414,528
Dikurangi : Akumulasi penyusutan			
Bangunan	5,056,920,207	878,001,859	5,934,922,066
Sarana dan prasarana	1,618,658,361	196,381,874	1,815,040,235
Inventaris kantor	7,265,708,830	734,197,580	7,999,906,410
Kendaraan	4,872,916,463	1,871,310,863	5,764,303,368
Mesin	217,419,075	64,932,504	282,351,579
Jumlah	19,031,622,936	3,744,824,680	21,796,523,658
Nilai buku	74,026,554,863		75,972,890,870
			Book value

11. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap - tanah terletak di Cikarang Barat dengan hak legal berupa S-HGB No. 393 berjangka waktu 15 tahun, yang akan jatuh tempo sampai dengan 24 September 2020. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang lengkap.

Seluruh aset tetap yang dimiliki adalah atas nama Perusahaan.

Aset tetap telah diasuransikan melalui PT Asuransi Purna Artnugraha - pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 17.900.000.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian aset tetap yang dipertanggungkan.

Aset tetap - tanah terletak di Cikarang Barat dengan hak legal berupa S-HGB No. 393 dijadikan jaminan atas pinjaman pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat catatan 15).

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 1.092.280.237 dan Rp 849.826.432 dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

Berdasarkan laporan hasil penilaian dari penilai independen, tertanggal 7 Desember 2012 jumlah nilai pasar tanah dan aset tetap adalah sebesar Rp 96.630.440.801. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>
Nilai buku aset tetap yang dijual	-	124,901,042
Harga jual	-	574,500,000
Laba penjualan aset tetap	449,598,958	Gain on sales of fixed assets

Rugi dan laba penghapusan aset tetap dicatat pada penghasilan (beban) lain-lain.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada penurunan nilai aset tetap sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai aset tetap.

11. Fixed assets (continued)

Fixed assets - land is located in West Cikarang with legal rights in the form of S-HGB No. 393 with term of 15 years, which will be due until 24 September 2020. The Company's management believes that there are no issues with the extension of land rights because of all the land are obtained legally and is supported by complete evidence of ownership.

The whole of fixed assets ownership are under the name of the Company.

Fixed assets are insured by PT Asuransi Purna Artnugraha - third party with total coverage of Rp 17,900,000,000. The Company's management believes that the coverage is adequate to cover any possible losses of fixed assets insured.

Fixed assets - land is located in West Cikarang with legal rights in the form of S-HGB No. 393 used as collateral for loans at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see note 15).

Depreciation expense for the year ended 31 March 2013 and 2012 amounted to Rp 1,092,280,237 and Rp 849,826,432, respectively and are recorded as general and administrative expenses.

Based on appraisal reports from independent appraiser, dated 7 December 2012, the aggregate market value of the land and fixed asset amounted to Rp 96,630,440,801. Management believes that there is no impairment in value of the assets.

The deduction of fixed asset represents the sales of fixed assets with the following details :

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>
Nilai buku aset tetap yang dijual	-	124,901,042
Harga jual	-	574,500,000
Laba penjualan aset tetap	449,598,958	Gain on sales of fixed assets

Loss and gain on disposal of fixed assets is recorded in others income (expenses) - others.

The Company's management believes that there is no impairment of fixed assets so there is no provision for decline in value of fixed assets.

12. Deposit garansi

Berdasarkan Memorandum Kesepakatan (MoU) tanggal 15 Februari 2013, antara Perusahaan dengan PT Nusa Raya Mitratama (NRM), bahwa Perusahaan berminat membeli tanah baik sebagian maupun seluruhnya seluas 20 ha dari NRM dengan menempatkan uang jaminan sebesar Rp 150.000.000.000 setelah tanggal Memorandum Kesepakatan ini.

Selanjutnya, pada tanggal 13 Maret 2013, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman tambahan dengan NRM bahwa Perusahaan berminat membeli tanah baik sebagian maupun seluruhnya seluas 90 ha dari NRM dengan menempatkan uang jaminan tambahan senilai Rp 150.000.000.000 untuk pembelian tanah tersebut.

13. Utang usaha

Terdiri dari :

Pihak ketiga :
 PT Tara Putratama
 PT Dom-dom Star
 PT Glitter Indo Pratama
 PT Tecotama Mitrasarana
 Lain-lain
 (di bawah Rp 300.000.000)

Pihak berelasi :
 PT Megalopolis Manunggal
 Industrial Development
 PT Pralon
 PT Daya Sakti Perdika

Jumlah utang usaha

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012
Pihak ketiga :		
PT Tara Putratama	1,543,113,420	1,321,166,153
PT Dom-dom Star	751,366,458	751,366,458
PT Glitter Indo Pratama	694,059,017	781,388,545
PT Tecotama Mitrasarana	306,423,600	306,423,600
Lain-lain		
(di bawah Rp 300.000.000)	<u>1,529,362,412</u>	<u>1,641,517,541</u>
	<u>4,824,324,907</u>	<u>4,801,862,297</u>
Pihak berelasi :		
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	2,213,146,765	131,531,872
PT Pralon	376,163,789	358,766
PT Daya Sakti Perdika	<u>173,520,167</u>	<u>-</u>
	<u>2,762,830,721</u>	<u>131,890,638</u>
Jumlah utang usaha	<u>7,587,155,628</u>	<u>4,933,752,935</u>
		Total trade payables

Rincian umur utang usaha sebagai berikut :

12. Guarantee deposit

Based on the Memorandum of Understanding (MoU) dated 15 February 2013, between the Company and PT Nusa Raya Mitratama (NRM), that the Company intends to purchase land in part or whole area of 20 ha from NRM whereas the Company has placed guarantee deposit of Rp 150,000,000,000 after the date of Memorandum of Understanding.

Subsequently, on 13 March 2013, the Company signed addendum of the Memorandum of Understanding with NRM that the Company intends to purchase land in part or whole area of 90 ha from NRM by placing additional guarantee deposit of Rp 150,000,000,000 for the land purchase.

13. Trade payables

Consist of :

Third parties :
 PT Tara Putratama
 PT Dom-dom Star
 PT Glitter Indo Pratama
 PT Tecotama Mitrasarana
 Others
 (below Rp 300,000,000)

Related parties :
 PT Megalopolis Manunggal
 Industrial Development
 PT Pralon
 PT Daya Sakti Perdika

Rincian umur utang usaha sebagai berikut :

The details of the aging schedule for trade payables as follows :

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	2,803,707,480	2,677,313,790	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
> 1 bulan – 3 bulan	541,554,610	645,581,707	> 1 month – 3 months
> 3 bulan – 6 bulan	-	-	> 3 months – 6 months
> 6 bulan – 1 tahun	1,596,933	25,872,616	> 6 months – 1 year
> 1 tahun	<u>1,477,465,884</u>	<u>1,453,094,184</u>	> 1 year
Jumlah	<u>4,824,324,907</u>	<u>4,801,862,297</u>	Total

13. Utang usaha (lanjutan)

13. Trade payables (continued)

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Belum jatuh tempo	2,655,139,083	23,155,000	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
> 1 bulan – 3 bulan	-	-	<i>> 1 month – 3 months</i>
> 3 bulan – 6 bulan	-	1,044,000	<i>> 3 months – 6 months</i>
> 6 bulan – 1 tahun	107,332,872	107,332,872	<i>> 6 months – 1 year</i>
> 1 tahun	<u>358,766</u>	<u>358,766</u>	<i>> 1 year</i>
Jumlah	<u>2,762,830,721</u>	<u>131,890,638</u>	<i>Total</i>
Jumlah utang usaha	<u>7,587,155,628</u>	<u>4,933,752,935</u>	<i>Total trade payables</i>

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang, sebagai berikut :

The details of trade payables based on type of currency, as follows :

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat	192,076,986	18,948,752	<i>US Dollar</i>
Rupiah	<u>4,632,247,921</u>	<u>4,782,913,545</u>	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>4,824,324,907</u>	<u>4,801,862,297</u>	<i>Total</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Dolar Amerika Serikat	2,078,973,893	-	<i>US Dollar</i>
Rupiah	<u>683,856,828</u>	<u>131,890,638</u>	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>2,762,830,721</u>	<u>131,890,638</u>	<i>Total</i>
Jumlah utang usaha	<u>7,587,155,628</u>	<u>4,933,752,935</u>	<i>Total trade payables</i>

14. Utang lain-lain

14. Other payables

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Titipan pelanggan	80,070,547,050	7,164,130	<i>Customer deposits</i>
Utang pembelian kendaraan	2,423,650,401	2,734,262,428	<i>Purchase of vehicles liability</i>
Utang titipan lain-lain	5,407,200	9,407,200	<i>Other deposits</i>
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	<u>44,211,413</u>	<u>386,205,116</u>	<i>Others</i> (below Rp 100,000,000)
Jumlah utang lain-lain	<u>82,543,816,064</u>	<u>3,137,038,874</u>	<i>Total other payables</i>

15. Beban masih harus dibayar

15. Accrued expenses

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Terdiri dari :			<i>Consist of:</i>
Bunga pinjaman	-	338,449,308	<i>Interest expense</i>
Biaya prasarana dan lain-lain	<u>42,788,672,119</u>	<u>35,963,857,212</u>	<i>Infrastructure expenses and others</i>
	<u>42,788,672,119</u>	<u>36,302,306,520</u>	

16. Utang bank

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22,000,000,000	22,000,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	138,193,499,901	150,295,554,416	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	<u>54,000,000.000</u>	<u>57,000,000.000</u>	PT Bank ICBC Indonesia
	214,193,499,901	229,295,554,416	
Provisi kredit	<u>(2,087,999,995)</u>	<u>(2,087,999,995)</u>	Credit provisions
Saldo utang bank jangka panjang	212,105,499,906	227,207,554,421	Balance of long term bank loans
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun :			Less current maturities :
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,200,000,000	7,200,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	48,239,449,404	48,322,333,716	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	<u>12,000,000.000</u>	<u>12,000,000.000</u>	PT Bank ICBC Indonesia
	67,439,449,404	67,522,333,715	
Jumlah utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>144,666,050,502</u>	<u>159,685,220,706</u>	Total long term bank loans - net of current maturities

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Membuka Kredit antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan perusahaan No. 36 tanggal 27 Desember 2007 dibuat di hadapan Badar Baraba, SH., MH., Notaris di Cimahi, Perseroan memperoleh fasilitas kredit refinancing pembangunan Club House dan Driving Range dengan plafond sebesar Rp 40.000.000.000, suku bunga 12% per tahun dan dengan jangka waktu 96 bulan mulai dari 27 Desember 2007 sampai dengan 27 Desember 2015 dengan agunan berupa : Sertifikat HGB No. 393 yang terletak di Kabupaten Bekasi dengan luas 64.960 m² atas nama Perseroan. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan phak ketiga.

Tidak terdapat *negative covenant* yang berpotensi merugikan kepentingan pemegang saham publik. Bank telah menyetujui permohonan Perusahaan yang telah disampaikan melalui surat No. 010/KD/BFIE/VI/2011 mengenai kesediaan Bank untuk mengenyampingkan syarat-syarat dalam perjanjian kredit yang bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan surat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. 3736 KW-VI/ADK/07/2011 tanggal 20 Juli 2011 disebutkan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana.

16. Bank loans

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22,000,000,000	22,000,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	138,193,499,901	150,295,554,416	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	<u>54,000,000.000</u>	<u>57,000,000.000</u>	PT Bank ICBC Indonesia
	214,193,499,901	229,295,554,416	
Provisi kredit	<u>(2,087,999,995)</u>	<u>(2,087,999,995)</u>	Credit provisions
Saldo utang bank jangka panjang	212,105,499,906	227,207,554,421	Balance of long term bank loans
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun :			Less current maturities :
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,200,000,000	7,200,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	48,239,449,404	48,322,333,716	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	<u>12,000,000.000</u>	<u>12,000,000.000</u>	PT Bank ICBC Indonesia
	67,439,449,404	67,522,333,715	
Jumlah utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>144,666,050,502</u>	<u>159,685,220,706</u>	Total long term bank loans - net of current maturities

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Notarial Deed of facility credit agreement (Perjanjian Membuka Kredit) between PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, and company No. 36 dated 27 December 2007 of Badar Baraba, SH., MH., Notary in Cimahi, the Company obtained refinancing credit facility for Club House and Driving Range development amounting to Rp 40,000,000,000, with interest rate 12% per annum and term of payment 96 months starting from 27 December 2007 until 27 December 2015 with collateral : Certificate of land HGB No. 393 which located in Kabupaten Bekasi with an area of 64,960 sq.m on behalf of the Company. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is third parties.

There is no negative covenants that could potentially adverse interests of public shareholders. Bank has approved the Company request that was submitted by letter No. 010/KD/BFIE/VI/2011, in respect willingness to disregard the terms of the credit agreement contrary to prevailing regulation.

Based on letter from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. 3736 KW-VI/ADK/07/2011 dated 20 July 2011 that PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk approved with the Company's planning to conduct Initial Public Offering.

16. Utang bank (lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Berdasarkan Akta Pembiayaan Modal Kerja Term Loan Bai Al Murabahah No. 73 tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pembiayaan Modal Kerja dengan plafond sebesar Rp 100.000.000.000, margin pembiayaan 11,25% per tahun (reviewable setiap 3 bulan) dengan jangka waktu 48 bulan, agunan : Sertifikat HGB No. 48, 53, 71 dan 72 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 334.422 m² atas nama Perusahaan. Perjanjian pembiayaan ini telah mengalami perubahan beberapa kali terakhir dengan Akta Perubahan Keempat Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Term Loan No. 25 tanggal 9 Desember 2010 dibuat di hadapan Yualita Widyadhari, SH., Notaris di Jakarta, di mana Fasilitas Term Loan Bai Al Murabahah I sebesar Rp 78.024.104.452 dan fasilitas Bai Al Murabahah II sebesar Rp 100.000.000.000 sehingga jumlah pembiayaan secara keseluruhan menjadi Rp 178.024.104.452, margin pembiayaan 11,25% per tahun (reviewable setiap 3 bulan) dengan jangka waktu 48 bulan, agunan : sertifikat HGB No. 40, 48, 53, 71, 72 dan 48 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 353.479 m² atas nama Perusahaan, No. 30 dan 3 dengan jumlah luas 145.505 m² atas nama PT Bekasi Matra Industrial Estate, entitas anak dan agunan tambahan dengan sertifikat HGB No. 1, 2, 4 sampai dengan 29 dengan jumlah luas 541.904 m² atas nama PT Bekasi Matra Industrial Estate, entitas anak, serta No. 41, 42 dan 43 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 133.278 m² atas nama Perusahaan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja berdasarkan prinsip Bai Al Murabahah No. 8 tanggal 1 Agustus 2011 dibuat di hadapan Yualita Widyadhari SH, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan sampai dengan Rp 128.000.000.000 dengan jangka waktu 48 bulan mulai 5 Agustus 2011 sampai dengan 5 Agustus 2015, agunan : Sertifikat HGB No. 71 atas nama PT Daya Sakti Perdika seluas 4.810 m².

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia merupakan pihak ketiga.

Tidak terdapat *negative covenant* yang berpotensi merugikan kepentingan pemegang saham publik. Bank telah menyetujui permohonan Perusahaan yang telah disampaikan melalui surat No. 012/KD/BFIE/VI/2011 dan No. 017KD/BFIE/VIII/2011 mengenai kesediaan Bank untuk mengenyampingkan syarat-syarat dalam perjanjian kredit yang bertentangan dengan ketentuan yang berlaku. Bank meminta untuk menjaga rasio utang terhadap modal sebesar maksimal 300%.

16. Bank loans (continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Based on Notarial Deed of Working Capital Financing Term Loan Bai Al Murabahah No. 73 dated 29 December 2009, the Company obtained Working Capital Financing facility with maximum amounting to Rp 100,000,000,000, financing margin 11.25% per annum (reviewable each 3 monthly) with term of payment 48 months, collateral : Certificate of HGB No. 48, 53, 71 and 72 which located in Bekasi, West Java with an area of 334,422 sq.m on behalf of the Company. The Financing Agreement changed several times and the latest was the Deed of The Fourth of Amendment of Working Capital Term Loan No. 25 dated 9 December 2010 by Yualita Widyadhari, SH., Notary in Jakarta, which Term Loan Bai Al Murabahah I Facility amounting to Rp 78,024,104,452 and Bai Al Murabahah II Facility amounting to Rp 100,000,000,000 so the total of financing become Rp 178,024,104,452, financing margin 11.25% per annum (reviewable every 3 monthly) with term of payment 48 month, collateral : Certificate of HGB No. 40, 48, 53, 71, 72 and 48 located in Bekasi, West Java are 353,479 sq.m on behalf of the Company, No. 30 and 3 are 145,505 sq.m on behalf of PT Bekasi Matra Industrial Estate, subsidiaries and additional pledge is Certificate of HGB No. 1, 2, 4 until 29 are 541,904 sq.m on behalf of PT Bekasi Matra Industrial Estate, subsidiaries, and No. 41, 42 and 43 located in Bekasi, West Java are 133,278 sq.m on behalf of the Company.

Based on Notarial Deed of Working Capital Financing Term Loan with Bai Al Murabahah Principal No. 8 dated 1 August 2011 by Yualita Widyadhari SH, Notary in Jakarta, the Company has obtained Working Capital Financing facility Rp 128,000,000,000 with term of payment 48 month starting 5 August 2011 until 5 August 2015, collateral : Certificate of HGB No. 71 on behalf of PT Daya Sakti Perdika for an area of 4,810 sq.m.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia is a third party.

There are no negative covenants that could potentially adverse interests of public shareholders. Bank has approved the Company's request that was addressed in the letter No. 012/KD/BFIE/VI/2011 and No. 017KD/BFIE/VIII/2011 in respect to the bank's willingness to disregard the terms of the credit agreement contrary to the prevailing regulation. The bank requested the Company to maintain the debt to equity ratio with the maximum of 300%.

16. Utang bank (lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Surat Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No. BS.0155/SYR/09/2011 tanggal 28 September 2011 disebutkan bahwa Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana.

Berdasarkan Surat Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No. BS.0055/SYR/06/2012 tanggal 28 Juni 2012, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia menyetujui permohonan perubahan syarat, ketentuan dan jaminan atas fasilitas pembiayaan yang diterima oleh Perusahaan yaitu penurunan suku bunga dari 11.25% menjadi 9% dan perpanjangan jangka waktu pembayaran menjadi 60 bulan. Berdasarkan Surat Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No. BS.0075/STR/07/2012 pada tanggal 30 Juli 2012, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia melepas jaminan perusahaan atas tanah dengan nomor SHGB 71 atas nama PT Daya Sakti Perdika. Perubahan ini berlaku efektif sejak bulan September 2012.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan telah mematuhi persyaratan utang bank.

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan akta pinjaman kredit nomor 47 tanggal 5 Juli 2012 dan perubahan pertama terhadap perjanjian kredit nomor 58 tanggal 13 Agustus 2012 antara PT. Bank ICBC Indonesia dan Perusahaan, dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra S.H., Notaris di Jakarta, perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk pembiayaan belanja modal dengan jumlah komitmen Rp. 60.000.000.000, suku bunga 10% per tahun, jangka waktu 60 bulan mulai dari tanggal 26 September 2012 sampai dengan tanggal 26 September 2017. Agunan berupa aset sertifikat HGB nomor : 210, 34, 36, 37, 111, 120, dan 135 dengan jumlah luas 229.693 m² berlokasi di Bekasi atas nama Perusahaan. PT. Bank ICBC Indonesia merupakan pihak ketiga.

Tidak terdapat *negative covenant* yang berpotensi merugikan kepentingan pemegang saham publik.

16. *Bank loans* (continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (continued)

Based on Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Letter No. BS.0155/SYR/09/2011 dated 28 September 2011 that Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Letter has agreed with the Company's plan to proceed with the Initial Public Offering.

Based on the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Letter No. BS.0055/SYR/06/2012 dated 28 June 2012, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia approved the request for amendment of term, condition and collateral on financing facility received by the Company which is reducing the interest rate from 11.25% to become 9% and to extend the term of payment becoming 60 months. Pursuant to Letter from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia's BS.0075/STR/07/2012 dated 30 July 2012, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia released the land of SHGB No. 71 as company's collateral that belong to PT Daya Sakti Perdika. The amendment is effective since September 2012.

The Company's management believed that the Company has complied with the requirements of bank loan.

PT Bank ICBC Indonesia

Based on Notarial Deed of Credit Facility Agreement number 47 dated 5 July 2012 and the first amendment of the credit facility agreement number 58 dated 13 August 2012, between PT. Bank ICBC Indonesia and the Company, made before Mellyani Noor Shandra S.H., Notary in Jakarta, the Company has obtained credit facility for financing of capital expenditure amounting Rp 60,000,000,000, interest rate 10% per year, term of payment 60 months from 26 September 2012 until 26 September 2017. The collateral is land certificate of HGB number : 210, 34, 36, 37, 111, 120, and 135 with sum of 229,693 m² area located in Bekasi on behalf of the Company. PT. Bank ICBC Indonesia is a third party.

There is no negative covenants that could potentially adverse interest of public shareholders.

17. Uang muka penjualan

17. Sales advances

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT TD Automotive Compressor Indonesia	47,479,342,040		<i>PT TD Automotive Compressor Indonesia</i>
PT Honda Lock Indonesia	24,933,710,790		<i>PT Honda Lock Indonesia</i>
PT YTK Indonesia Total	21,033,575,703		<i>PT YTK Indonesia Total</i>
PT Garuda Metal Utama	17,104,125,000	17,104,125,000	<i>PT Garuda Metal Utama</i>
PT Asmo Indonesia	11,860,000,000	11,860,000,000	<i>PT Asmo Indonesia</i>
PT Garuda Metal Internasional	11,349,710,000	11,349,710,000	<i>PT Garuda Metal Internasional</i>
PT Graha Sarana Metal	5,693,045,000	5,693,045,000	<i>PT Graha Sarana Metal</i>
PT Makmur Meta Graha Dinamika	5,693,045,000	5,693,045,000	<i>PT Makmur Meta Graha Dinamika</i>
PT Sungwoo Indonesia	5,667,545,000	5,667,545,000	<i>PT Sungwoo Indonesia</i>
PT Mechatronic Nusantara	4,678,852,500	1,982,988,000	<i>PT Mechatronic Nusantara</i>
PT Berkah Logam Makmur	2,810,018,136	2,810,018,136	<i>PT Berkah Logam Makmur</i>
PT Dwi Indah	1,235,913,484	1,235,913,484	<i>PT Dwi Indah</i>
PT Kayaba Indonesia	-	49,123,200,000	<i>PT Kayaba Indonesia</i>
PT Excel Metal Industry	-	48,974,620,000	<i>PT Excel Metal Industry</i>
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	-	28,458,850,000	<i>PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors</i>
PT Jaya Victori Cemerlang	-	16,020,502,500	<i>PT Jaya Victori Cemerlang</i>
PT Istana Tiara	-	9,185,027,500	<i>PT Istana Tiara</i>
Jumlah uang muka penjualan	<u>159,538,882,653</u>	<u>215,158,589,620</u>	<i>Total sales advances</i>

Merupakan uang muka diterima atas penjualan tanah kavling.

Represents advances received on the sale of lot land.

18. Utang pihak berelasi

18. Due to related parties

Terdiri dari :

Consist of:

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Dalam Rupiah :			<i>In Rupiah :</i>
PT Jatiwangi Utama	<u>6,913,441,332</u>	<u>6,913,441,332</u>	<i>PT Jatiwangi Utama</i>

19. Liabilitas imbalan kerja

Penyisihan imbalan pascakerja karyawan ditentukan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan menggunakan laporan penilaian aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Penilaian aktuarial mengadopsi metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah :

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Biaya jasa kini	348,105,289	911,870,760	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	74,644,920	269,623,300	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	26,842,181	107,368,723	<i>Past service cost</i>
(Laba)/rugi aktuaria	<u>(4,414,776)</u>	-	<i>Actuarial (gain)/loss</i>
Jumlah	445,177,614	1,288,862,783	Total

Rekonsiliasi jumlah yang diakui di dalam laporan posisi keuangan :

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Nilai kini liabilitas	6,823,607,239	6,082,422,903	<i>Present value of benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Status pembayaran	6,823,607,239	6,082,422,903	<i>Funded status</i>
Biaya jasa lalu	(672,277,964)	(699,120,145)	<i>Past service cost</i>
(Laba)/rugi aktuarial yang belum diakui	<u>460,633,682</u>	<u>783,482,585</u>	<i>Unrecognized actuarial (gain)/loss</i>
Jumlah liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan	6,611,962,957	6,166,785,343	Total liabilities recognized in the statement of financial position

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Saldo awal	6,166,785,343	4,877,922,560	<i>Beginning of balance</i>
Pembayaran manfaat	-	-	<i>Payment of benefits</i>
Beban tahun berjalan	<u>445,177,614</u>	<u>1,288,862,783</u>	<i>Current year's expenses</i>
Penyisihan pada akhir tahun	6,611,962,957	6,166,785,343	Allowance at end of year

Amounts recognized in consolidated statements of comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows :

31 Maret/
March 2013

31 Desember/
December 2012

911,870,760 Current service cost
269,623,300 Interest cost
107,368,723 Past service cost
- Actuarial (gain)/loss

445,177,614 1,288,862,783 Total

Reconciliation of amounts recognized in the statement of financial position :

31 Maret/
March 2013

31 Desember/
December 2012

6,082,422,903 Present value of benefit obligation
- Fair value of plan assets

6,082,422,903 Funded status
(699,120,145) Past service cost
783,482,585 Unrecognized actuarial (gain)/loss

6,611,962,957 6,166,785,343 Total liabilities recognized in the statement of financial position

The movements in net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows :

31 Maret/
March 2013

31 Desember/
December 2012

4,877,922,560 Beginning of balance
- Payment of benefits
1,288,862,783 Current year's expenses

6,611,962,957 6,166,785,343 Allowance at end of year

19. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Tingkat diskonto	5.5%	5%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	Indonesia-II (1999)	Indonesia-II (1999)	<i>Mortality rate</i>
Usia pengunduran diri	55 tahun/ old year	55 tahun/ old year	<i>Retirement age</i>

20. Modal saham

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Modal dasar	2.800.000.000.000	2.800.000.000.000	<i>Authorized capital</i>
Telah ditempatkan dan disetor penuh	<u>953.963.325.000</u>	<u>936.170.725.000</u>	<i>Issued and fully paid</i>

Berdasarkan akta No. 40 tanggal 27 Mei 2008 yang dibuat di hadapan Nyonya Erly Soehandojo, SH., notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan sebesar Rp 70.000.000.000, dan telah ditempatkan dan disetor seluruhnya sebesar Rp 70.000.000.000 terdiri atas 70.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per lembar saham.

Berdasarkan akta notaris Aulia Taufani SH., sebagai pengganti dari Sutjipto SH. M.Kn., No. 24 tanggal 12 September 2011 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-45280.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 15 September 2011 bahwa telah disetujui :

- a. Penjualan sebanyak 3.500.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 3.500.000.000 yang dimiliki oleh PT Intimanunggal Multi Development kepada AMLD.
- b. Perubahan status Perusahaan dari PT Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi PT Penanaman Modal Asing (PMA) dan telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan Surat Keputusan No. 59/1/PPM/V/PMA/2011 tanggal 13 September 2011.

Berdasarkan akta notaris Andalia Farida SH. MH., No. 18 tanggal 26 September 2011 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-47539.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 29 September 2011 bahwa telah disetujui :

- a. Pengalihan 65.800.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 65.800.000.000 yang dimiliki oleh PT Intimanunggal Multi Development kepada AMLD.

19. Employee benefits obligation (continued)

Key assumption used in determining the actuarial valuation are as follows :

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Tingkat diskonto	5.5%	5%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	Indonesia-II (1999)	Indonesia-II (1999)	<i>Mortality rate</i>
Usia pengunduran diri	55 tahun/ old year	55 tahun/ old year	<i>Retirement age</i>

20. Share capital

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Modal dasar	2.800.000.000.000	2.800.000.000.000	<i>Authorized capital</i>
Telah ditempatkan dan disetor penuh	<u>953.963.325.000</u>	<u>936.170.725.000</u>	<i>Issued and fully paid</i>

Based on deed No. 40 dated 27 May 2008, by Mrs Erly Soehandojo, SH., Notary in Jakarta, the authorized capital of the Company amounting to Rp 70,000,000,000, and has been issued and fully paid as much as Rp 70,000,000,000 consisting of 70,000,000 shares with nominal value of Rp 1,000 (one thousand rupiah) per share.

Based on notarial deed by Aulia Taufani SH., In lieu of Sutjipto SH. M.Kn., No. 24 dated 12 September 2011, it has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights in Decree No. AHU 45280.AH.01.02.Tahun 2011 dated 15 September 2011 that it was agreed :

- a. *Sales of 3,500,000 shares with a nominal value of Rp 3,500,000,000 which is owned by PT Intimanunggal Multi Development to AMLD.*
- b. *Change of status from Company Domestic Investment Company (PMDN) to Foreign Investment Company (PMA) and has received approval from the Investment Coordinating Board in Decree No.59/1/PPM/V/PMA/2011 dated 13 September 2011.*

Based on notarial deed Andalia Farida SH. MH., No. 18 dated 26 September 2011, it has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights in Decree No.AHU 47539.AH.01.02.Tahun 2011 dated 29 September 2011 that it was agreed :

- a. *The transfer of 65,800,000 shares with a nominal value of Rp 65,800,000,000 which is owned by PT Intimanunggal Multi Development to AMLD.*

20. Modal saham (lanjutan)

- b. Peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor dari 70.000.000 saham menjadi 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 700.000.000.000 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 630.000.000 saham diambil bagian oleh AMLD.

Pengeluaran saham baru sebanyak 630.000.000 saham tersebut, seluruhnya diambil oleh AMLD. Setoran modal dari AMLD sebesar Rp 630.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai sebesar Rp 162.729.000.000 dan sisanya berasal dari konversi uang muka setoran modal pada Perseroan sebesar Rp 467.271.000.000 yang terdiri dari :

- a. uang muka setoran modal yang disetor tunai pada tahun 2010 sebesar Rp 38.000.000.000 dan
- b. sebesar Rp 429.271.000.000 merupakan hasil pengalihan uang muka setoran modal dari Essex Glory Holdings Limited ("EG") kepada AMLD, berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Desember 2005. Uang muka setoran modal EG berasal dari *convertible bond*. Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Desember 2005 telah disetujui masuknya uang muka setoran modal dari *convertible bond* ("CB") milik EG yang belum dikonversikan menjadi modal saham sebesar Rp 429.271.000.000. Akan tetapi karena EG adalah badan hukum asing, maka untuk menjadi pemegang saham dalam Perusahaan, Perusahaan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Badan Koordinasi Penanaman Modal dan EG tidak mengendalikan Perusahaan sampai dengan konversi CB menjadi saham mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Sambil menunggu diperolehnya persetujuan tersebut, pemegang saham Perusahaan dengan suara bulat memutuskan menyetujui konversi CB menjadi saham tersebut dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2005 sebagai uang muka Saham atas nama EG.

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Desember 2010 telah disetujui pengalihan uang muka saham Essex Glory Holding Limited kepada AMLD.

20. Share capital (continued)

- b. Increase of authorized, issued and paid-up capital of 70,000,000 shares to 700,000,000 shares with a nominal value of Rp 700,000,000,000 by issuing new shares as many as 630,000,000 shares taken by the AMLD.

The issued new shares of 630,000,000 shares, all were taken by AMLD. The payment from AMLD amounting to Rp 630,000,000,000 was paid in cash Rp 162,729,000,000 and the remaining from the conversion of other paid in capital of Rp 462,271,000,000 which consist of:

- a. Other paid in capital which paid in cash in 2010 amounting to Rp 38,000,000,000 and
- b. Rp 429,271,000,000 represent the result of transfer of other paid in capital from Essex Glory Holdings Limited ("EG") to AMLD, based on Minute of General Shareholder Meeting dated 26 December 2005. The EG's other paid in capital was from convertible bond. Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting dated 26 December 2005, it was approved that the incoming advance of other paid in capital was from the convertible bond ("CB") owned by EG in which the convertible bond has not been converted into shares amounting to Rp 429,271,000,000. Since EG is foreign entity, in order to become shareholder of the company, the company must obtain approval from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and Investment Coordinating Board and EG does not control the company until the conversion of CB into share capital approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia. While waiting to obtain that approval, the company's shareholder unanimously agree to record the conversion of CB to become share capital in the financial statements for the book year 2005 as other paid in capital on behalf of EG.

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting dated 15 December 2010, it was approved the transfer of advance payment of shares of Essex Glory Holdings Limited to AMLD.

20. Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Pemegang Saham No. 49 tanggal 9 Desember 2011, Notaris Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M., pemegang saham antara lain telah menyetujui :

- a. Perubahan nominal saham Perseroan yang semula sebesar Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham.
- b. Peningkatan modal dasar dari semula Rp 700.000.000.000 terbagi atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 2.800.000.000.000 terbagi atas 28.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- c. Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 1.800.000.000 saham.
- d. Untuk menerbitkan waran dalam jumlah sebanyak-banyaknya 900.000.000. Waran seri I di mana 1 waran dapat dikonversi menjadi 1 saham setelah IPO.

Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-62997.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011.

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 2 - 3 April 2012, Perusahaan melakukan penawaran umum saham perdana atas 1.765.000.000 saham biasa Perusahaan kepada masyarakat dengan harga Rp 170 per saham dan disertai 882.500.000 waran seri 1 yang dapat diperdagangkan di pasar tunai mulai 10 April 2012 sampai 9 April 2015 dan periode pelaksanaan waran seri 1 mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2015, di mana pemegang waran seri 1 berhak untuk membeli satu saham baru dengan nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 200 per saham. Sampai dengan 31 Maret 2013, waran seri 1 yang telah dikonversi menjadi modal saham sebanyak 774.633.250 waran.

Penerimaan hasil penawaran saham perdana Perusahaan berjumlah Rp 300.050.000.000 sebelum dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana.

20. Share capital (continued)

Based on Deed of Minute of Shareholder Meeting No 49 dated 9 December 2011 by Dr Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M. that the shareholder among other have agreed :

- a. *The changes of nominal of share from previously Rp 1,000 to become Rp 100 par value.*
 - b. *To increase authorized capital of Rp 700,000,000,000 consisting of 700,000,000 shares with par value Rp 1,000 become Rp 2,800,000,000,000 consist of 28,000,000,000 share with par value Rp 100 per share.*
 - c. *Initial Public Offering through the issuance of new share from unissued shares of the Company as many as 1,800,000,000 shares.*
-
- d. *To issue warrants as many as 900,000,000 warrants. Warrant Series I in which one warrant can be converted into one share after the IPO.*

The Notarial Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-62997.AH.01.02 Tahun 2011 dated 20 December 2011.

Initial Public Offering

On 2 - 3 April 2012, the Company conducted Initial Public Offering of 1,765,000,000 shares to the public at the price of Rp 170 per share accompanied by 882,500,000 warrant series 1 which can be traded in market starting 10 April 2012 to 9 April 2015 and the period of execution of warrant series 1 starting from 10 October 2012 to 10 April 2012, whereas the warrant holders have the right to buy one new share with nominal of Rp 100 per share at the execution price of Rp 200 per share. Until 31 March 2013, warrant series 1 have been converted into share capital as much as 774,633,250 warrants.

The proceed from the public offering is Rp 300,050,000,000 before deducted with the Initial Public Offering costs.

20. Modal saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut :

Pemegang saham/ Shareholder's name	Jumlah saham Number of share	Percentase kepemilikan Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total (Rp)
PT Argo Manunggal Land Development	5,284,512,000	55.40	528,451,200,000
Daiwa House Industry Corporate Ltd.	964,750,000	10.11	96,475,000,000
Hungkang Sutedja	7,000,000	0.07	700,000,000
Masyarakat/ Public	3,283,371,250	34.42	328,337,125,000
Jumlah	9,539,633,250	100.00	953,963,325,000

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Pemegang saham/ Shareholder's name	Jumlah saham Number of share	Percentase kepemilikan Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total (Rp)
PT Argo Manunggal Land Development	6,028,250,000	64.39	602,825,000,000
Daiwa House Industry Corporate Ltd.	964,750,000	10.31	96,475,000,000
Hungkang Sutedja	7,000,000	0.07	700,000,000
Masyarakat/ Public	2,361,707,250	25.23	236,170,725,000
Jumlah	9,361,707,250	100.00	936,170,725,000

21. Tambahan modal disetor - bersih

21. Other paid in capital - net

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
a. Agio saham	201,013,325,000	183,220,725,000	a. Shares premium
b. Biaya emisi saham	(14,519,730,495)	(14,519,730,495)	b. Share issuance costs
Jumlah tambahan modal disetor - bersih	186,493,594,505	168,700,994,505	Total other paid in capital - net

a. Agio saham

a. Shares premium

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
a. Penawaran Umum Saham Perdana	123,550,000,000	123,550,000,000	a. Initial Public Offering
b. Konversi waran seri 1 menjadi modal saham	77,463,325,000	59,670,725,000	b. Conversion of warrant series 1 to share capital
Agio saham	201,013,325,000	183,220,725,000	Shares premium

21. Tambahan modal disetor - bersih (lanjutan)

a. Agio saham (lanjutan)

- a. Melalui Penawaran Umum Saham Perdana pada bulan April 2012, Perusahaan menerima Rp 300.050.000.000 untuk penerbitan 1.765.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 170 per saham
- b. Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan menerbitkan 882.500.000 waran seri 1 yang dapat diperdagangkan di pasar tunai mulai 10 April 2012 sampai 9 April 2015 dan periode pelaksanaan waran seri 1 mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2015, di mana pemegang waran seri 1 berhak untuk membeli satu saham baru dengan nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 200 per saham.

b. Biaya emisi saham

Merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana.

22. Kepentingan nonpengendali

21. Other paid in capital - net (continued)

a. Shares premium (continued)

- a. Through the Initial Public Offering in April 2012, the Company has received Rp 300,050,000,000 for the issuance of 1,765,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share with offering price amounting to Rp 170 per share.
- b. In conformity with the Initial Public Offering, the Company issued 882,500,000 warrant series I which can be traded in market starting from 10 April 2012 to 9 April 2015 and the period of execution of warrant series I starting from 10 October 2012 to 10 April 2012, whereas the warrant holders have the right to buy one new share with nominal of Rp 100 per share at the price Rp 200 per share.

b. Shares issuance costs

Represents costs incurred by the Company in relation to Initial Public Offering of the Company's share.

22. Noncontrolling interests

	31 Maret/ March 2013		31 Desember/ December 2012		
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak					<i>Noncontrolling interest in net assets of Subsidiaries</i>
PT Bekasi Matra Industrial Estate	148,701,184	0.01	137,147,910	0.02	<i>PT Bekasi Matra Industrial Estate</i>
PT Bekasi Surya Pratama	13,064,241	0.50	8,012,328	0.50	<i>PT Bekasi Surya Pratama</i>
	<u>161,765,425</u>		<u>145,160,238</u>		
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih Entitas Anak					<i>Noncontrolling interest in net income (loss) of Subsidiaries</i>
PT Bekasi Matra Industrial Estate	11,553,274	0.01	81,348,417	0.02	<i>PT Bekasi Matra Industrial Estate</i>
PT Bekasi Surya Pratama	5,051,913	0.50	(6,987,672)	0.50	<i>PT Bekasi Surya Pratama</i>
	<u>16,605,187</u>		<u>74,360,745</u>		

23. Pendapatan

23. Revenue

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Details of revenue are as follows :

	<i>31 Maret/March</i>	
	<i>2013</i>	<i>2012</i>
Penjualan tanah	263,098,808,939	249,291,581,873
Pendapatan maintenance fee	4,627,071,638	3,461,762,184
Pendapatan service charges	60,800,000	62,250,000
Pendapatan air bersih	1,022,466,632	648,386,159
Pendapatan pengelolaan air kotor	1,158,495,106	702,019,382
Pendapatan golf	361,105,000	246,340,452
Pendapatan coffee shop	396,858,999	248,474,454
Pendapatan restoran Jepang	2,007,894,129	1,526,131,919
Pendapatan lain-lain	33,620,386	36,177,017
Jumlah	<u>272,767,120,829</u>	<u>256,223,123,440</u>
		Total

Penjualan kepada pelanggan individual yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih :

Sales to individual customers that exceeded 10% from total net revenue :

	<i>31 Maret/March</i>	
	<i>2013</i>	<i>2012</i>
PT Kayaba Indonesia	94,805,638,939	-
PT Krama Yudha Tiga		<i>PT Kayaba Indonesia</i>
Berlian Motors	73,839,075,000	<i>PT Krama Yudha Tiga</i>
PT Excel Metal Industry	60,621,660,000	-
PT Denso Indonesia	-	<i>Berlian Motors</i>
PT Hitachi Construction		<i>PT Excel Metal Industry</i>
Machinery Indonesia	-	<i>PT Denso Indonesia</i>
PT Nutrifood Indonesia		<i>PT Hitachi Construction</i>
Jumlah	<u>229,266,373,939</u>	<u>208,905,261,411</u>
		Total

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Details of revenue from related parties are as follows :

	<i>31 Maret/ March</i>			
	<i>2013</i>	<i>2012</i>		
	<i>Jumlah/ Total</i>	<i>%</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	<i>%</i>
PT Argo Pantes Tbk	174,726,000	46	163,020,000	66
PT Fumira	113,571,900	29	-	-
PT Bisma Narendra	90,252,169	23	80,342,328	32
PT Bekasi Fajar Citarasa	4,755,000	1	4,994,000	2
PT Fajar Medika	2,115,000	1	-	-
PT Mega Manunggal Property	1,085,000	-	-	-
Jumlah	<u>386,505,069</u>	100	<u>248,356,328</u>	100
				Total

24. Beban pokok pendapatan

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut :

	<i>31 Maret/ March</i>	
	<i>2013</i>	<i>2012</i>
Penjualan tanah	69,448,345,585	122,203,646,732
Maintenance fee	1,140,411,267	404,606,402
Air bersih	850,521,385	539,965,059
Pengolahan air kotor	952,093,975	592,509,702
Golf	19,603,873	3,744,612
Coffee shop	173,747,845	112,079,952
Restoran Jepang	921,219,703	489,343,959
Jumlah	<u>73,505,943,633</u>	<u>124,345,896,418</u>
		Total

Rincian beban pokok penjualan - tanah

Details of cost of sales - land

	<i>31 Maret/ March</i>	
	<i>2013</i>	<i>2012</i>
Saldo awal	1,544,224,698,098	1,449,142,446,474
Penambahan	<u>16,793,000,000</u>	<u>23,309,414,168</u>
Jumlah	1,561,017,698,098	1,472,451,860,642
Persediaan akhir	(1,491,569,352,513)	(1,350,248,213,910)
Beban pokok penjualan	<u>69,448,345,585</u>	<u>122,203,646,732</u>
		Cost of sales

Tidak ada beban pokok pendapatan dari pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

There are no any of cost of revenue from individual suppliers that exceeded 10% of total cost of revenue.

Rincian beban pokok pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Details of cost of revenue from the related parties are as follows :

PT Megalopolis Manunggal
Industrial Development

*PT Megalopolis Manunggal
Industrial Development*

25. Beban usaha

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut :

Details of operating expenses are as follows :

Beban penjualan

	<i>31 Maret/ March</i>	
	<i>2013</i>	<i>2012</i>
Komisi	144,930,410	545,179,073
Promosi	30,800,000	26,752,000
Lain-lain	<u>25,424,400</u>	<u>3,856,500</u>
Jumlah	<u>201,154,810</u>	<u>575,787,573</u>
		Total

Selling expenses

25. Beban usaha (lanjutan)

25. Operating expenses (continued)

	<i>31 Maret/ March</i>		
	2013	2012	
Beban umum dan administrasi			<i>General and administrative expenses</i>
Gaji (biaya karyawan)	6,740,331,958	3,290,959,165	Salary (employees expenses)
Representasi dan entertainment	1,296,917,763	118,830,801	Representation and entertainment
Pemeliharaan	1,146,649,316	981,864,825	Maintenance
Penyusutan	1,092,280,237	849,826,432	Depreciation
Perjalanan dinas	488,766,412	91,737,409	Official travelling
Penyisihan imbalan pascakerja karyawan	445,177,614	261,476,739	Provision for employee benefits obligation
Sewa ruang kantor	424,738,404	84,949,640	Office rent
Sewa apartemen	320,232,000	-	Apartment rent
Listrik	318,994,526	294,714,109	Electricity
Perijinan dan akte	232,870,800	591,376,700	Permits and deeds
Konsultan dan akuntan	180,000,000	1,000,000	Consultant and accountant fee
Kebersihan dan keamanan	177,495,351	153,412,241	Security and cleaning services
Komunikasi	172,008,964	99,683,165	Communication
Kendaraan	94,961,545	354,033,588	Vehicles
Denda pajak	-	351,978,589	Tax penalty
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	920,307,123	254,090,714	Others (below Rp 100,000,000)
Jumlah	<u>14,051,732,013</u>	<u>7,779,934,117</u>	Total
Jumlah beban usaha	<u>14,252,886,823</u>	<u>8,355,721,690</u>	Total operating expenses

26. Laba bersih tahun berjalan per saham

Laba bersih tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai pembilang dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu tahun yang bersangkutan sebagai penyebut. Dalam menghitung jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, dari mulai 1 Januari 2011 diasumsikan nilai nominal Rp 100 per saham sesuai dengan nilai nominal saham per 31 Desember 2011.

26. Current year net earnings per share

Current year net earnings per share - basic are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent as numerator with the related weighted average number of outstanding shares during the year as denominator. In calculating the weighted average number of shares outstanding, starting from 1 January 2011 it is assumed that the nominal value of Rp 100 per share in accordance with the nominal value per share as of 31 December 2011.

26. Laba bersih tahun berjalan per saham (lanjutan)

Laba bersih tahun berjalan per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk sebagai pembilang dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sebagai penyebut setelah memperhitungkan efek retrospektif dari modal disetor lainnya dan modal proforma berasal dari restrukturisasi entitas sepengendali. (catatan 2 dan 3c). Dalam menghitung jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, dari mulai 1 Januari 2011 diasumsikan nilai nominal Rp 100 per saham sesuai dengan nilai nominal saham per 31 Desember 2011.

26. Current year net earnings per share (continued)

Current year net earnings per share - diluted are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent as numerator with the related weighted average number of outstanding shares during the year as denominator after consideration of the retrospective effect of the other paid-in capital and proforma capital arising from restructuring of between entities under common control. (see note 2 and 3c). In calculating the weighted average number of shares outstanding, starting from 1 January 2011 it is assumed that the nominal value of Rp 100 per share in accordance with the nominal value per share as of 31 December 2011.

	<u>31 Maret/ March</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
--	------------------------	-------------	-------------

Laba per saham dasar

Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

	174,080,864,574	106,713,965,337
--	-----------------	-----------------

Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar

	9,380,596,967	7,000,000,000
--	---------------	---------------

Laba per saham

	18.56	15.24
--	-------	-------

Basic earning per share

Current year net income attributable to the owner of the parent

Weighted average number of share outstanding

Earnings per share

Current year net income attributable to the owners of the parent represents net income after adjustment of the effects of retrospective application of SFAS 38 regarding the restructuring transactions of entities under common control (see note 2 and 3c).

The weighted average number of shares outstanding is the related weighted average number of shares outstanding during the year.

	<u>31 Maret/ March</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
--	------------------------	-------------	-------------

Laba per saham dilusian

Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

	174,080,864,574	106,713,965,337
--	-----------------	-----------------

Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar setelah efek retrospektif

	9,380,596,967	7,000,000,000
--	---------------	---------------

Laba per saham

	18.56	15.24
--	-------	-------

Diluted earnings per share

Current year net income attributable to the owner of the parent

Weighted average number of share outstanding after retrospective effect

Earning per share

27. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilaksanakan pada persyaratan yang disetujui oleh pihak-pihak tersebut, dan diringkas berikut ini :

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan istimewa/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	Kepengurusan yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan utang usaha/ <i>Trade receivables and Trade payables</i>
PT Bisma Narendra	Kepengurusan yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Argo Pantes Tbk	Kepengurusan yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>
PT Shougang Manunggal Roll	Kepengurusan yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Fumira	Kepengurusan yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Bekasi Fajar Citarasa	Kepengurusan yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Mega Manunggal Property	Kepengurusan yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Fajar Medika	Kepengurusan yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>
PT Daya Sakti Perdika	Kepengurusan yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
PT Jatiwangi Utama	Kepengurusan yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loans without interest</i>

Hungkang Sutedja merupakan direktur utama Perusahaan dan juga merangkap sebagai direktur atau komisaris di perusahaan-perusahaan tersebut di atas.

Transaksi pihak berelasi dengan jumlah di atas Rp 1.000.000.000 adalah sebagai berikut :

a. Piutang usaha (lihat catatan 6)

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	<u>1,080,947,180</u>	<u>1,075,493,532</u>	PT Megalopolis Manunggal Industrial Development
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.04%</u>	<u>0.05%</u>	Percentage from total assets

Piutang usaha merupakan piutang atas penjualan kavling dan *service charges*.

Hungkang Sutedja is the Company's president director and also as director or commissioner in the above companies.

The transaction with related parties with the amount of Rp 1,000,000,000 or above are as follows :

a. Trade receivables (see note 6)

31 Desember/
December 2012

31 Desember/
December 2012

PT Megalopolis Manunggal
Industrial Development

Percentage from total assets

Trade receivables represent receivables from sale of lot of land and service charges.

27. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan) *27. Related parties balances and transactions (continued)*

b. Utang usaha (catatan 13)

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	<u>2,213,146,765</u>	<u>131,531,872</u>	<i>PT Megalopolis Manunggal Industrial Development</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.41%</u>	<u>0.03%</u>	<i>Percentage from total liabilities</i>

Utang usaha merupakan utang atas *maintenance fee*, air bersih dan pengolahan air kotor.

Trade payables represent payable on maintenance fee, water and waste water treatment.

c. Utang pihak berelasi (catatan 18)

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
PT Jatiwangi Utama	<u>6,913,441,332</u>	<u>6,913,441,332</u>	<i>PT Jatiwangi Utama</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1.29%</u>	<u>1.34%</u>	<i>Percentage from total liabilities</i>

Utang kepada pihak berelasi merupakan pinjaman yang tidak dikenakan bunga dan jangka waktu pembayaran.

Due to related parties are interest free and have no fixed repayment terms.

d. Pendapatan (catatan 23)

	31 Maret/ March 2013	2012	
PT Argo Pantes Tbk	174,726,000	163,020,000	<i>PT Argo Pantes Tbk</i>
PT Fumira	113,571,900	-	<i>PT Fumira</i>
PT Bisma Narendra	90,252,169	80,342,328	<i>PT Bisma Narendra</i>
PT Bekasi Fajar Citarasa	4,755,000	4,994,000	<i>PT Bekasi Fajar Citarasa</i>
PT Fajar Medika	2,115,000	-	<i>PT Fajar Medika</i>
PT Mega Manunggal Property	<u>1,085,000</u>	-	<i>PT Mega Manunggal Property</i>
Jumlah	<u>386,505,069</u>	<u>248,356,328</u>	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>0.14%</u>	<u>0.10%</u>	<i>Percentage from total revenue</i>

Pendapatan merupakan pendapatan atas penjualan tanah dan *service charges*.

Revenue represent revenue from sale of land and service charges.

27. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan) 27. Related parties balances and transactions (continued)

e. Beban pokok pendapatan (catatan 24)

e. Cost of revenue (see note 24)

	<i>31 Maret/ March</i>		
	<i>2013</i>	<i>2012</i>	
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	<u>2,943,026,627</u>	<u>1,537,081,163</u>	<i>PT Megalopolis Manunggal Industrial Development</i>
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	<u>4.00%</u>	<u>1.24%</u>	<i>Percentage from total cost of revenue</i>
Beban pokok pendapatan merupakan beban atas <i>maintenance fee</i> , air bersih dan pengelolaan air kotor.			<i>Cost of revenue represent cost of maintenance fee, water and waste water treatment.</i>

28. Instrumen keuangan

28. Financial instruments

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

The following table the carrying values and estimated fair values of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of 31 March 2013 and 31 December 2012 are as follows:

	<i>31 Maret/March 2013</i>		<i>31 Desember/December 2012</i>	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Aset keuangan/ financial assets				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	498,481,757,505	498,481,757,505	582,657,321,730	582,657,321,730
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	7,474,214,704	7,474,214,704	8,721,983,867	8,721,983,867
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	563,359,235	563,359,235	502,262,742	502,262,742
Jumlah aset keuangan/ <i>Total financial assets</i>	<u>506,519,331,444</u>	<u>506,519,331,444</u>	<u>591,881,568,339</u>	<u>591,881,568,339</u>
Liabilitas keuangan/ financial liabilities				
Utang bank/ <i>Bank loans</i>	212,105,499,906	212,105,499,906	227,207,554,421	227,207,554,421
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	7,587,155,628	7,587,155,628	4,933,752,935	4,933,752,935
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	82,543,816,064	82,543,816,064	3,137,038,874	3,137,038,874
Beban masih harus dibayar/ <i>Accruals expenses</i>	42,788,672,119	42,788,672,119	36,302,306,520	36,302,306,520
Uang jaminan/ <i>Security deposits</i>	2,107,639,864	2,107,639,864	1,840,139,864	1,840,139,864
Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>	6,913,441,332	6,913,441,332	6,913,441,332	6,913,441,332
Jumlah liabilitas keuangan/ <i>Total financial liabilities</i>	<u>354,046,224,913</u>	<u>354,046,224,913</u>	<u>280,334,233,946</u>	<u>280,334,233,946</u>

28.Instrumen keuangan (lanjutan)

28. Financial instruments (continued)

Nilai wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut :

- Nilai wajar untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang mencakup antara lain kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, uang jaminan dan utang pihak berelasi dianggap mendekati nilai tercatatnya.

Tujuan utama dari instrumen keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Grup.

Telah menjadi kebijakan Grup bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang dilakukan.

Fair value

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledge willing parties in arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The Group determined the fair value measurement for disclosure purposes of each financial asset and financial liability based on the following methods and assumptions :

- The fair value of short-term financial assets and financial liabilities with maturities of one year or less include among others, cash and cash equivalents, trade receivables, others receivable, due from related parties, bank loans, trade payables, others payable, accrued expenses, security deposits and due to related parties are considered to approximate their carrying values.*

The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the Group's operations.

It is and has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

29. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing

29. Monetary assets (liabilities) denominated in foreign currencies

	Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>		Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	
	31 Maret/ <i>March</i>	31 Desember/ <i>December</i>	31 Maret/ <i>March</i>	31 Desember/ <i>December</i>
	2013	2012	2013	2012
Aset/ Assets				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	41,147,879	27,112,568	399,916,236,589	262,178,534,751
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>				
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	264,222	249,606	2,567,969,730	2,413,690,600
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	442,603	399,791	4,301,658,499	3,865,974,619
Jumlah aset moneter/ <i>Total monetary assets</i>	<u>41,854,704</u>	<u>27,761,965</u>	<u>406,785,864,818</u>	<u>268,458,199,970</u>
Liabilitas/ Liabilities				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>				
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	213,908	-	2,078,973,893	-
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	19,763	1,960	192,076,986	18,948,752
Jumlah liabilitas moneter/ <i>Total monetary liabilities</i>	<u>233,671</u>	<u>1,960</u>	<u>2,271,050,879</u>	<u>18,948,752</u>
Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih/ <i>Total monetary assets (liabilities) - net</i>	<u>41,621,033</u>	<u>27,760,005</u>	<u>404,514,813,939</u>	<u>268,439,251,218</u>

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

The exchange rates used as of 31 March 2013 and 31 December 2012 were as follows :

Jenis mata uang asing	31 Maret	31 Desember	Type of foreign currencies
	2013	2012	
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1)	Rp 9,719	Rp 9,670	US Dollar (US\$ 1)

(Dalam Rupiah)

30. Pengelolaan modal dan manajemen risiko

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, kebutuhan Perusahaan atas permodalan dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembayaran kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Grup memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio pinjaman terhadap modal di mana jumlah pinjaman dibagi dengan jumlah modal.

Rasio pinjaman terhadap modal Grup pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>
Pinjaman	212,105,499,906	227,207,554,421
Jumlah ekuitas	1,979,793,242,090	1,770,110,572,329
Rasio pinjaman terhadap modal	10.71%	12.84% Debt to equity ratio

Perusahaan akan mempertahankan rasio utang terhadap modal di bawah 100%.

Manajemen risiko

Grup menghadapi risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direviu secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

(In Rupiah)

30. Capital management and risk management

Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt and use the proceeds to more profitable investment.

The Group monitors its capital structure using a debt-to-total equity ratio which is gross debt divided by total capital.

The Group's debt-to-equity ratios as of 31 March 2013 and 31 December 2012 follow :

	<u>31 Desember/ December 2012</u>
Borrowings	227,207,554,421
Total equity	1,770,110,572,329

The Company will maintain a debt-to-equity ratio below 100%.

Risk management

The Group is exposed to credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, commodity price risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

30. Pengelolaan modal dan manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan pada instrumen keuangan yang beredar jika pihak ketiga gagal dalam memenuhi liabilitasnya.

Untuk piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi, kebijakan Grup adalah untuk bertransaksi dengan pihak yang layak kredit dan atau mendapatkan uang muka yang memadai, bila perlu, untuk menekan risiko kredit. Selain itu, piutang dipantau ketat secara berkelanjutan.

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan terpercaya.

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. (Lihat catatan 28)

b. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko bahwa nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko mata uang muncul ketika transaksi dalam mata uang asing di mana sebagian besar penjualan Grup dilakukan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai mata uang asing. Namun, manajemen memantau risiko mata uang asing dan mengambil tindakan penting apabila diperlukan.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang menunjukkan Grup terekspos risiko suku bunga atas arus kas.

Untuk pinjaman modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Grup berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

30. Capital management and risk management (continued)

a. Credit risk

Credit risk is the risk of a financial loss on outstanding financial instruments should a counter-party default on its obligation.

For trade receivables, other receivables and amount due from related parties, the Group policy is to deal with creditworthy counterparties and/or obtaining sufficient down payment, where appropriate, to mitigate credit risk. In addition, these receivables are monitored closely on an ongoing basis.

Cash and cash equivalent are placed in financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. (See note 28)

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the value of financial instruments will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Foreign currency risk arises when a transaction in foreign currency in which most of the Group sales made in U.S. Dollars. The group does not have a policy of hedging foreign currency. However, the management monitors the foreign currency risk and take the necessary measures if necessary.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to cash flows interest rate risk.

For working capital, investment loans and borrowings, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans structures with competitive interest rates.

30. Pengelolaan modal dan manajemen risiko (lanjutan) 30. Capital management and risk management (continued)

d. Risiko suku bunga (lanjutan)

d. Interest rate risk (continued)

31 Maret/
March 2013 31 Desember/
December 2012

Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang	9% - 12%	9% - 12% Loans at variable rate
--	----------	------------------------------------

Aset dan liabilitas keuangan dengan rincian
sebagai berikut :

*Financial assets and liabilities with detail as
follow:*

	31 Maret/ March 2013					
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>		Non-bunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Kurang dari satu tahun/ <i>less than one year</i>	Lebih dari/ satu tahun/ <i>more than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>less than one year</i>	Lebih dari/ satu tahun/ <i>more than one year</i>		
Aset/ Assets						
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>	498,368,004,397	-	-	-	113,753,108	498,481,757,505
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	-	-	-	-	7,474,214,704	7,474,214,704
Piutang lain-lain/ <i>Others receivable</i>	-	-	-	-	563,359,235	563,359,235
Jumlah aset keuangan/ <i>Total financial assets</i>	498,368,004,397				8,151,327,047	506,519,331,444
Liabilitas/ liabilities						
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	-	-	-	-	7,587,155,628	7,587,155,628
Utang lain-lain/ <i>Others payable</i>	2,423,650,410	-	-	-	80,120,165,654	82,543,816,064
Utang pajak/ <i>Taxes payable</i>	-	-	-	-	15,782,774,961	15,782,774,961
Beban masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	142,081,015	-	-	-	42,646,591,104	42,788,672,119
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Bank loan due in one year</i>	67,439,449,404	-	-	-	-	67,439,449,404
Utang bank/ <i>Bank loan</i>	144,666,050,502	-	-	-	-	144,666,050,502
Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>	-	-	-	-	6,913,441,332	6,913,441,332
Jumlah liabilitas keuangan/ <i>Total financial liabilities</i>	214,671,231,331				153,050,128,679	367,721,360,010

30. Pengelolaan modal dan manajemen risiko (lanjutan) 30. Capital management and risk management (continued)

d. Risiko suku bunga (lanjutan)

d. Interest rate risk (continued)

	31 Desember/ December 2012					Jumlah/ Total	
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>				
	Kurang dari satu tahun/ <i>less than one year</i>	Lebih dari/ satu tahun/ <i>more than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>less than one year</i>	Lebih dari/ satu tahun/ <i>more than one year</i>	Non-bunga/ Non-interest bearing		
Aset/ Assets							
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>	582,562,622,165	-	-	-	94,699,565	582,657,321,730	
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	-	-	-	-	8,721,983,867	8,721,983,867	
Piutang lain-lain/ <i>Others receivable</i>	-	-	-	-	502,262,742	502,262,742	
Jumlah asset keuangan/ Total financial assets	582,562,622,165				9,318,946,174	591,881,568,339	
Liabilitas/ liabilities							
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	-	-	-	-	4,933,752,935	4,933,752,935	
Utang lain-lain/ <i>Others payable</i>	2,734,262,428	-	-	-	402,776,446	3,137,038,874	
Utang pajak/ <i>Taxes payable</i>	-	-	-	-	13,987,104,009	13,987,104,009	
Beban masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	338,449,308	-	-	-	35,963,857,212	36,302,306,520	
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Bank loan due in one year</i>	67,522,333,715	-	-	-	-	67,522,333,715	
Utang bank/ <i>Bank loan</i>	159,685,220,706	-	-	-	-	159,685,220,706	
Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>	-	-	-	-	6,913,441,332	6,913,441,332	
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	230,280,266,157				62,200,931,934	292,481,198,091	

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

Jumlah liabilitas keuangan Grup per 31 Maret 2013 lihat catatan 28.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

Total of the Group of financial liabilities as of 31 March 2013 see notes 28.

31. Informasi segmen

1. Informasi bentuk segmen berdasarkan jenis produk dan jasa :

Perusahaan dan Entitas Anak bergerak dalam bidang yang sama yakni kawasan industri.

2. Pengukuran laba/rugi, aset dan liabilitas segmen dan faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan :

Perusahaan mengevaluasi kinerja berdasarkan laba/rugi setelah pajak. Tidak ada transaksi antar segmen yang dilakukan Perusahaan.

Segmen dilaporkan merupakan produk dan jasa yang berbeda.

3. Informasi tentang laba atau rugi, aset, liabilitas dan arus kas adalah sebagai berikut :

31 Maret/ March 2013

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	272,767,120,829	-	272,767,120,829
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>	5,177,701,150	-	5,177,701,150
Beban penyusutan/ <i>Depreciation expenses</i>	1,092,280,237	-	1,092,280,237
Laba segmen yang dilaporkan/ Segment income reported	174,097,469,761	-	174,097,469,761
Aset segmen yang dilaporkan/ Segment assets reported	2,515,773,087,574	-	2,515,773,087,574
Liabilitas segmen yang dilaporkan/ Segment liabilities reported	535,979,845,484	-	535,979,845,484

31 Maret/ March 2012

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	256,223,123,440	-	256,223,123,440
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>	5,982,050,624	-	5,982,050,624
Beban penyusutan/ <i>Depreciation expenses</i>	849,826,432	-	849,826,432
Laba segmen yang dilaporkan/ Segment income reported	106,731,912,417	-	106,731,912,417
Aset segmen yang dilaporkan/ Segment assets reported	1,536,149,683,467	5,000,000,000	1,541,149,683,467
Liabilitas segmen yang dilaporkan/ Segment liabilities reported	539,551,115,311	-	539,551,115,311

31. Informasi segmen (lanjutan)

4. Tidak ada informasi segmen berdasarkan geografi karena seluruh aktivitas Perusahaan terletak di satu daerah yaitu Bekasi, Jawa Barat.
5. Informasi segmen berdasarkan arus kas :

31 Maret/ March 2013

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Arus kas dari/ <i>Cash flow from :</i>			
Aktivitas operasi/ <i>Operating activity</i>	247,117,255,893	-	247,117,255,893
Aktivitas investasi/ <i>Investing activity</i>	(351,775,965,611)	-	(351,775,965,611)
Aktivitas pendanaan/ <i>Financing activity</i>	20,483,145,493	-	20,483,145,493
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas/ <i>Increase/(decrease) cash and cash equivalent</i>			
	(84,175,564,225)	-	(84,175,564,225)

31 Maret/ March 2012

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Arus kas dari/ <i>Cash flow from :</i>			
Aktivitas operasi/ <i>Operating activity</i>	23,278,515,579	-	23,278,515,579
Aktivitas investasi/ <i>Investing activity</i>	(13,010,325,273)	220,000,000	(12,790,325,273)
Aktivitas pendanaan/ <i>Financing activity</i>	(22,482,012,150)	-	(22,482,012,150)
Kenaikan/ (penurunan) kas dan setara kas/<i>Increase/(decrease) cash and cash equivalent</i>			
	(12,213,821,844)	220,000,000	(11,993,821,844)

32. Perjanjian-perjanjian penting

Pihak berelasi :

- a. Berdasarkan memorandum tanggal 3 Januari 2007 antara PT Nusa Raya Mitratama (Nusaraya) dan Perusahaan bahwa Nusaraya sebagai pemilik HGB No. 2/Gandamekar lokasi di Kawasan Industri MM2100 menyetujui penggunaan tanah dan bangunan selama 10 tahun dan tidak dikenakan biaya.
- b. Berdasarkan Cooperation Agreement No. 020/PKS-MM/XII/2009 tanggal 18 Desember 2009 ("Perjanjian") antara PT Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID") dengan Perusahaan menyetujui penggunaan sebagian bangunan kantor milik MMID yang berlokasi di Jalan Sumatera Kawasan Industri MM2100 dan tidak dikenakan biaya sewa selama bangunan tersebut digunakan Entitas dengan jangka waktu 5 tahun dari tanggal Perjanjian.

32. Significant agreements

Related parties :

- a. Based on the memorandum dated 3 January 2007 between PT Nusa Raya Mitratama (Nusaraya) and the Company that Nusaraya as the owner of HGB No. 2/Gandamekar located in MM2100 Industrial Estate agreed the usage of land and buildings for 10 years and free of charge.
- b. Based on the Cooperation Agreement No. 020/PKS-MM/XII/2009 dated 18 December 2009 (the "Agreement") between PT Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID") and the Company, agree the usage of partial of office building belong to MMID located at Jalan Sumatera MM2100 Industrial Estate and free of charge for period of 5 years from the date of the Agreement.

32. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

Pihak ketiga :

- a. Sewa Penempatan Jaringan Kabel Fiber Optik No. 981.BTS.FO/PPA-LG/XI/10 tertanggal 23 November 2010 dengan PT XL Axiata Tbk (“penyewa”) di mana penyewa dapat menggunakan lahan seluas 3.687 m² untuk penempatan jaringan fiber optik dan perlengkapannya di tanah Perusahaan selama 10 tahun sejak 23 November 2010 – 22 November 2020.

Sehubungan hal tersebut, PT XL Axiata Tbk akan membayar kepada Perusahaan sebesar Rp 4.657.234.050 (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai). Jumlah yang telah dibayar sampai dengan tanggal 31 Maret 2013 sebesar Rp 2.439.503.550.

- b. Perjanjian Kerjasama Sewa Lahan No. BFIE:155/BFIE-ISMA/IND/VI/2011, No. ISMA:026/ISMA-BFIE/VI/2011 tertanggal 7 Juni 2011 antara Perusahaan dan PT Isma Asia Indotama (“ISMA”) mengenai kerjasama pemanfaatan lahan Perusahaan oleh ISMA untuk keperluan Right of Way (ROW) jaringan pipa gas ISMA, berlaku mulai tanggal 1 Juni 2011 sampai dengan 31 Mei 2014.

Sehubungan hal tersebut, ISMA akan membayar kepada Perusahaan sebesar US\$ 21.750 ekuivalen Rp 185.788.500 (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 jumlah tersebut telah dilunasi.

- c. Perjanjian tentang Jual Beli Tenaga Listrik No. 090.PJ/471/1990/M tanggal 1 Agustus 1990 antara Perusahaan Umum Listrik Negara dan Perusahaan tentang penjualan dan penyaluran tenaga listrik yang akan dipergunakan dan disalurkan oleh Perusahaan kepada pemakai tenaga listrik di MM2100 dalam jangka waktu yang berlaku sepanjang tidak terjadi pengakhiran sebagaimana disepakati dalam perjanjian.

33. Kontijensi

Sampai dengan laporan auditor independen, Perusahaan dan entitas anak tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

32. Significant agreements (continued)

Third parties :

- a. *Leases of Fiber Optic Cable Network Placements No. 981.BTS.FO/PPA-LG/XI/10 dated 23 November 2010 with PT XL Axiata Tbk (“lessee”) where the lessee may use the Company’s land area of 3,687 sq.m for the placement of fiber optic networks and equipment for 10 years from 23 November 2010 – 22 November 2020.*

Regarding the leases above, the PT XL Axiata Tbk will pay to the Company amounting to Rp 4,657,234,050 (excluding VAT). Amounts paid up to 31 March 2013 are Rp 2,439,503,550.

- b. *Cooperative of Lease Land Agreement No. BFIE: 155/BFIE-ISMA/IND/VI/2011, No. ISMA: 026/ISMA-BFIE/VI/2011 dated 7 June 2011 between the Company and PT Isma Asia Indotama (“ISMA”) regarding the cooperation to use of the Company’s land by the ISMA for Right of Way (ROW) of the ISMA gas pipelines, effective from 1 June 2011 through 31 May 2014.*

Regarding the above agreement, ISMA will pay to the Company of US\$ 21,750 equivalent to Rp 185,788,500 (excluding VAT). Up to 31 December 2011 the amounts have been fully paid.

- c. *Agreement on the Sale and Purchase of Electric Power No. 090.PJ/471/1990/M dated 1 August 1990 between the State Power Public Enterprise and the Company regarding the sale and distribution of electric power that will be used and distributed by the Company to users of electric power in MM2100 within the valid period as long as no termination as agreed in the agreement.*

33. Contingency

Up to the independent auditors' report, the Company and its subsidiaries do not have any legal dispute issues, environment and the taxation.

34. Peristiwa setelah periode pelaporan

Pada tanggal 23 April 2013, berdasarkan surat No. BS.0052/SYR/04/2013, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia telah memberikan persetujuan pemberian fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Pada tanggal 29 April 2013 Perusahaan menandatangani fasilitas kredit dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. Plafon yang disepakati adalah sebesar USD 36.500.000 dengan tingkat bunga 6% per tahun (dapat direview setiap 3 bulan sekali) dan jangka waktu pengembalian adalah 60 bulan sejak tanggal pencairan.

Agunan berupa sertifikat HGB nomor : 371, 372, 373, 374, 375, 376, 377, 378, 379, 380, 381, 382, 383, 384, 385, 386, 387, 388, 389, 390, 391, 929, 932, 933, 934, 935, 940, 941, 942, 945, 947, 949, 951, 952, 953, 956, 958, 961, 962, 39, 12, 289, 32, 33, 38, 40, 45, dan 47 dengan jumlah luas 700.108 m² berlokasi di Bekasi atas nama Perusahaan dan Entitas Anak.

Sampai dengan tanggal laporan, tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal laporan posisi keuangan yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013.

35. Standar akuntansi keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan baru dan Pencabutan

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013 :

- ISAK No. 21, Perjanjian Konstruksi Real Estat
- PPSAK No. 7 tentang Pencabutan Seluruh PSAK No. 44 (1997), Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate
- PPSAK No. 10 tentang Pencabutan PSAK No. 51, Akuntansi Kuasi Reorganisasi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

36. Penyusunan dan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2013.

34. Event after the reporting period

On April 23rd 2013, based on letter No. BS.0052/SYR/04/2013, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia has approved credit facility for Company.

On April 29th 2013 the Company signed credit facility agreement with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. The facility amount is USD 36,500,000 with interest rate 6% per annum and repayment period is 60 months (reviewable every 3 months) from the date of drawdown.

The loan collaterals are the certificates of HGB number : 371, 372, 373, 374, 375, 376, 377, 378, 379, 380, 381, 382, 383, 384, 385, 386, 387, 388, 389, 390, 391, 929, 932, 933, 934, 935, 940, 941, 942, 945, 947, 949, 951, 952, 953, 956, 958, 961, 962, 39, 12, 289, 32, 33, 38, 40, 45, and 47 with total area of 700.108 m² located in Bekasi owned by the Company and Subsidiaries.

Up to the date of the report, there is no other significant event after the statements of financial position date which might affect the consolidated financial statements for the year ended 31 March 2013.

35. New financial accounting standards and Interpretations of Financial Accounting Standard and Withdrawal

Standards and interpretations issued but not yet implemented.

Effective for periods beginning on or after 1 January 2013:

- IFAS No. 21, Real Estate Construction Agreement
- RSFAS No. 7 regarding Revocation of Entire of SFAS No. 44 (1997), Accounting for Real Estate Development Activities
- RSFAS No. 10 regarding Revocation of Entire of SFAS No. 51, Accounting Quasi-Reorganization

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, management is evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

36. The preparation and publication of the consolidated financial statements.

The Company's management are responsible in the preparation of the consolidated financial statements and approved for publication on 29 April 2013.